

Periode : Semester genap  
Tahun : 2022  
Skema penelitian : Internal Penelitian Dasar  
Kode Renstra : 7. HDC

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENELITIAN**

**POLA CERITA DALAM CERPEN -CERPEN ANAK INDONESIA DAN  
RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
(Periode Pelaksanaan: Juni – Desember 2022)**



Pengusul:

- |              |                         |                 |
|--------------|-------------------------|-----------------|
| 1. Ketua     | Khusnul Fatonah, M. Pd. | NIDN 0306049002 |
| 2. Anggota 1 | Ezik Firman Syah, M.Pd. | NIDN 0328119301 |
| 3. Anggota 2 | Nurul Febrianti, M.Pd.  | NIDN 0306021991 |
| 4. Anggota 3 | Jenifer                 | NIM 20171101102 |
| 5. Anggota 4 | Duwi Lestari            | NIM 20181101004 |
| 6. Anggota 5 | Mawarni                 | NIM 20201101002 |
| 7. Anggota 6 | Anisa Kintan.           | NIM 20171101099 |
| 8. Anggota 7 | Lukas Ade Mulya         | NIM 20181101107 |

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Universitas Esa Unggul**

**Tahun 2022**

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir  
Program Penelitian  
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Penelitian : Pola Cerita dalam Cerpen- Cerpen Anak Indonesia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar
2. Ketua Tim
  - Nama : Khusnul Fatonah,M.Pd.
  - NIDN : 0306049002
  - a. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - b. Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / PGSD
  - c. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
  - d Telepon : 085286432481
  - e. Email : [khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id](mailto:khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id)
3. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
4. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
5. Periode/Waktu Kegiatan : Juni—Desember 2022
6. Luaran yang dihasilkan : Jurnal nasional terakreditasi Sinta dan HKI
7. Usulan/ Realisasi Anggaran :
  - . Dana Internal UEU : Rp 5.210.000,00
  - . Sumber dana lain (1) : -

Jakarta, 22 Desember 2022

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Universitas  
**Esa Unggul**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**Dr. Harlinda Syofvan, S.Si., M.Pd.**  
NIK. 214070540

Pengusul,  
Ketua Tim Pelaksana



**Khusnul Fatonah, M.Pd.**  
NIDN. 0306049002

Mengetahui,

Kepala LPPM Universitas Esa Unggul



Universitas  
**Esa Unggul**  
LPPM  
05/01/2023

**Dr. Erry Yuliyana Mulvani, S.Gz. M.Sc.**  
NIK. 209100388

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pola Cerita dalam Cerpen- Cerpen Anak Indonesia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar

2. Tim Peneliti

Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/Minggu)
Khusnul Fatonah, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Universitas Esa Unggul	12 jam
Ezik Fiman Syah	Anggota 2	Pendidikan Bahasa Indonesia	Universitas Esa Unggul	12 jam
Nurul Febrianti, M.Pd.	Anggota 1	Pendidikan Kewarganegaraan	Universitas Esa Unggul	12 jam
Jenifer	Anggota 3	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Duwi Lestari	Anggota 7	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Mawarni	Anggota 4	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Anisa Kintan	Anggota 5	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Lukas Adi Mulya	Anggota 6	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):  
Objek penelitian berkaitan dengan topik atau permasalahan yang dikaji. Objek dalam penelitian ini adalah cerpen- cerpen anak Indonesia dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yang ditulis oleh para pengarang anak. Objek tersebut akan diteliti untuk menemukan bagaimana pola cerita anak pada tiga tataran cerita, yakni riwayat (sekuen), teks, dan penceritaan.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni 2022

Berakhir : bulan Desember 2022

5. Jumlah Biaya

Tahun ke-1 : Rp5.210.000,00

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): Tidak terikat oleh tempat

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) –

8. Temuan yang ditargetkan: Penelitian ini menargetkan temuan tentang bagaimana pola cerita tergambarkan dalam cerpen-cerpen anak Indonesia. Hal yang menjadi keunikan dari penelitian ini adalah cerpen tersebut merupakan cerpen yang ditulis oleh para pengarang anak. Pola cerita yang menjadi fokus dalam penelitian ini berdasar pada teori naratologi dan mengacu pada tiga tataran cerita, yakni riwayat (sekuen), teks, dan penceritaan. Untuk menemukan pola sekuen, analisis dilakukan berdasarkan lima kalimat naratif dan pola aktan melalui peran tokoh-tokohnya sehingga membentuk suatu peristiwa tertentu yang dapat ditinjau berdasarkan subjek-objek, pengirim-penerima, dan penolong-penentang. Pola penceritaan tokoh (karakterisasi) dianalisis berdasarkan ciri fisik, psikis, dan ciri sosial yang diperoleh dengan cara penyebutan dan pendeskripsian baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, pola penceritaan dianalisis berdasarkan sikap-sikap narator dalam cerita. Selanjutnya, temuan tersebut akan direlevansikan dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar.
  
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu:  
Penelitian ini tidak hanya berperan penting dalam perkembangan bidang ilmu sastra, tetapi juga pendidikan, psikologi, dan sosial. Secara teoretis, hasil dari penelitian ini akan berguna untuk menambah wawasan tentang sastra anak karya pengarang anak. Dengan mengetahui pola cerita anak, orang dewasa akan lebih memahami bagaimana pola pikir anak, imajinasi, dan keinginan-keinginan anak yang tecermin dalam cerita yang dituliskan anak. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk meneliti perkembangan sastra anak secara lebih mendalam. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui pola pikir siswa, khususnya siswa sekolah dasar. Selain itu, dapat memudahkan guru untuk memilih bahan ajar dan materi yang sesuai untuk diajarkan kepada siswa berdasarkan pola cerita yang sudah ada sehingga dapat dengan mudah diterima siswa.
  
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran adalah jurnal nasional terakreditasi Sinta.
  
11. Luaran tambahan berupa HKI (Hak Kekayaan Intelektual)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian .....	4
1.3 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Hasil yang diharapkan .....	5
<b>BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI</b> .....	<b>6</b>
2.1 Rencana Strategi Penelitian .....	6
2.2 Peta Jalan .....	6
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
3.1 Hakikat Pola Cerita.....	10
3.2 Hakikat Cerpen Anak .....	12
3.3 Pendekatan Naratologi dalam Cerpen Anak .....	13
3.4 Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar .....	18
3.5 Penelitian yang Relevan .....	21
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
4.1 Jenis dan Metode Penelitian .....	22
4.2 Lokasi Penelitian .....	22
4.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	22
4.4 Instrumen Penelitian .....	22
4.5 Prosedur Pengumpulan Data .....	24
4.6 Teknik Analisis Data .....	25
4.7 Kriteria Analisis.....	27
4.8 Teknik Keabsahan Data.....	28
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>18</b>
5.1 Hasil .....	18
5.2 Pembahasan .....	23
<b>BAB VI SIMPULAN</b> .....	<b>25</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>21</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Pola Sekuen dalam Cerpen-Cerpen Anak .....	25
Tabel 2. Analisis Pencirian Tokoh dalam Cerpen-Cerpen Anak.....	26
Tabel 3. Analisis Keberadaan Narator dalam Cerpen Anak.....	26
Tabel 4. Pola Sekuen Cerpen “Handphone Bukan Segalanya” .....	30
Tabel 5. Pola Pencirian Tokoh (Penyebutan) dalam Cerpen-Cerpen Anak .....	33
Tabel 6. Pola Pencirian Tokoh (Pendeskrripsian) dalam Cerpen-Cerpen Anak.....	34
Tabel 7. Pola Keberadaan Narator dalam Cerpen-Cerpen Anak.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Roadmap</i> Penelitian .....	15
Gambar 1 Antologi Cerpen <i>Misteri Kucing dalam Lukisan</i> .....	68
Gambar 2 Antologi Cerpen <i>Pasukan Jumat Berbagi</i> .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian dari Ka. LPPM.....	41
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Ka. LPPM.....	42
Lampiran 3 Surat Pernyataan Ketua Penelitian.....	43
Lampiran 4 Luaran Penelitian (Jurnal dan HKI).....	44
Lampiran 5 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	46
Lampiran 6 Antologi Cerpen <i>Misteri Kucing dalam Lukisan</i> .....	74
Lampiran 7 Antologi Cerpen <i>Pasukan Jumat Berbagi</i> .....	75

## **Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Penelitian Internal Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana  
Nama : Khusnul Fatonah, M.Pd.  
NIDN : 0306049002  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD  
Tugas :
  1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan serta tugas anggota
  2. Perencanaan proposal, materi, bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian
  3. Membuat laporan penelitian beserta luarannya.
  
2. Anggota dosen 1  
Nama : Ezik Firman Syah, M.Pd.  
NIDN : 0328119301  
Fakultas / Prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tugas :
  1. Membantu pengumpulan sumber-sumber rujukan
  2. Membantu kegiatan penelitian
  
3. Anggota dosen 2  
Nama : Nurul Febrianti, M.Pd.  
NIDN : 0306021991  
Fakultas/ Prodi : FKIP/ Pendidikan Kewarganegaraan  
Tugas :
  1. Membantu pengumpulan sumber-sumber rujukan
  2. Membantu kegiatan penelitian
  
3. Anggota mahasiswa 1  
Nama : Jenifer  
NIM : 20171101102  
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD  
Tugas :
  1. Membantu kegiatan penelitian
  2. Pencarian data-data penelitian (2)
  3. Dokumentasi
  
4. Anggota mahasiswa 2  
Nama : Duwi Lestari  
NIM : 20181101004  
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD  
Tugas :
  1. Membantu pengumpulan data penelitian
  2. Membantu dalam hal administrasi daftar hadir, dll
  3. Konsumsi
  
5. Anggota mahasiswa 3  
Nama : Mawarni

NIM : 20201101002  
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD  
Tugas : 1. Membantu dalam hal penulisan laporan  
2. Dokumentasi  
3. Konsumsi

6. Anggota mahasiswa 4

Nama : Anisa Kintan  
NIM : 20171101099  
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD  
Tugas : 1. Membantu kegiatan penelitian  
2. Membantu penyusunan laporan

7. Anggota mahasiswa 5

Nama : Lukas Ade Mulya  
NIM : 20181101107  
Fakultas/ Prodi : FKIP/PGSD  
Tugas : 1. Membantu kegiatan penelitian  
2. Dokumentasi  
3. Administrasi daftar hadir

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra diciptakan sebagai bentuk kreativitas pengarang dalam mengolah ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya. Meskipun bersifat imajinatif, cerita-cerita yang disajikan dalam karya sastra seringkali relevan dengan apa yang terjadi di masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa terdapat ikatan yang erat antara sastra dengan kehidupan.

Salah satu contoh karya sastra adalah cerpen. Cerpen atau cerita pendek mulai marak di kenal di Indonesia pasca-Perang Dunia Kedua (Suhita dan Purwahida, 2018). Para pengarang memanfaatkan cerpen sebagai suatu bentuk untuk menyampaikan cerita tanpa harus berpanjang lebar seperti novel. Saat ini, cerpen menjadi barometer perkembangan sastra yang kehadirannya patut diperhitungkan. Bahkan, cerpen menjadi salah satu karya sastra yang keberadaannya cenderung diminati pembaca (Wulandari dan Siregar, 2020).

Pembaca cerpen tidak hanya mencakup orang dewasa atau remaja, tetapi juga anak-anak. Cerpen yang diperuntukkan untuk anak-anak disebut cerpen anak. Cerpen anak biasanya menggambarkan kehidupan sehari-hari anak, berkisah tentang keluarga, teman sepermainan, binatang peliharaan, dan pengalaman-pengalaman menarik lainnya yang dialami anak. Cerpen-cerpen tersebut difasilitasi dalam bentuk kumpulan cerpen, antologi, atau tersebar di berbagai majalah anak.

Cerpen anak dapat ditulis oleh orang dewasa atau anak-anak. Dalam penelitian ini, cerpen-cerpen anak yang akan dianalisis merupakan cerpen yang ditulis oleh pengarang anak. Kemunculan pengarang anak membuktikan bahwa peranan anak cukup penting di dunia literatur. Mereka dapat menikmati, bahkan menulis sendiri kisah-kisah keseharian mereka dengan pilihan kata, ide cerita, dan emosi khas anak-anak. Keproduktifan para pengarang anak ini turut memperkuat peran sastra anak di masyarakat, bahkan menjadi salah satu kajian yang menarik untuk diteliti.

Atas dasar itulah penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini akan mengkaji dua puluh cerpen anak karya pengarang anak yang diambil berdasarkan hasil terbaik dari kompetisi menulis cerpen anak nasional tahun 2022. Cerpen-cerpen anak

tersebut disajikan dalam dua antologi yang berbeda. Antologi cerpen yang pertama berjudul *Misteri Kucing dalam Lukisan* yang diterbitkan oleh DAR! Mizan. Antologi tersebut merupakan bagian dari seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) yang berisi 10 cerita pendek hasil dari seleksi ratusan naskah dalam Konferensi Penulis Cilik Indonesia (KPCI) *Online*.

DAR! Mizan merupakan grup dari penerbit Mizan Pustaka yang menangani lini penerbitan buku anak-anak. KKPK sendiri merupakan pelopor media literasi bagi anak-anak yang sudah ada sejak tahun 2003 dan memiliki penggemar yang cukup signifikan. Tercatat bahwa laman KKPK di Facebook sampai dengan Oktober 2022 memiliki pengikut sebanyak 241.099 orang dan disukai 241.980 orang, sedangkan pengikut akun KKPK di Instagram sebanyak 19,6 ribu orang. Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa keterbacaan seri KKPK cukup tinggi dan berpengaruh di kalangan anak-anak usia 7—13 tahun (Ambarwati, 2020).

Antologi cerpen kedua berjudul *Pasukan Jumat Berbagi* yang diterbitkan oleh Indiva Media Kreasi. Antologi tersebut berisi 10 cerita pendek yang sudah terseleksi karya pengarang anak yang tergabung dalam Penulis Cilik Indonesia (PECI). Keunikan dari antologi ini adalah cerita-cerita yang ada di dalamnya merupakan bagian dari seri pendidikan karakter untuk anak. Hal ini turut memperkuat bahwa selain mengasah kemampuan berpikir dan mengembangkan imajinasi, cerita dapat mengajari anak beragam nilai-nilai karakter yang ditampilkan melalui peran tokoh-tokohnya (Habsari, 2017).

Jika ditelusuri lebih dalam, cerpen-cerpen anak tersebut memiliki pola khusus yang berbeda dari cerpen-cerpen orang dewasa pada umumnya. Pola-pola tersebut dapat membantu orang dewasa, misalnya orang tua dan guru, untuk mengetahui cara berpikir anak, masalah-masalah yang sering dihadapi anak, bahkan cara anak menyelesaikan masalahnya. Dengan kata lain, pola cerita anak yang digambarkan dalam cerpen mewakili beragam kondisi emosional yang dirasakan anak.

Pola cerita dalam cerpen anak dapat dikaji melalui salah satu pendekatan sastra, yakni naratologi. Naratologi merupakan cabang dari teori struktural yang dikhususkan untuk mengkaji lebih dalam dari sebuah sistem atau tataran cerita pada prosa fiksi. Rimmon-Kenan (dalam Ridho, 2018) membagi tataran cerita menjadi tataran riwayat (*story*), tataran teks (*text*), dan tataran penceritaan (*narration*).

Tataran riwayat menjelaskan bagaimana peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita disusun kembali secara kronologis. Dalam konsep ini, susunan peristiwa yang dijelaskan dapat disebut sebagai kalimat naratif. Sementara itu, tataran teks menjelaskan hal-hal yang tidak harus kronologis. Salah satu aspek penting yang perlu dikaji pada tataran ini adalah karakterisasi atau pencirian tokoh. Melalui kajian ini, akan ditemukan beragam tokoh yang sering muncul dalam cerpen-cerpen anak. Tataran ketiga berkaitan dengan penceritaan yang dilakukan narator dalam ceritanya. Pada tataran ini akan terlihat bagaimana keberadaan narator dalam cerita termasuk sikap-sikapnya ketika menjelaskan peristiwa tertentu.

Meskipun tataran-tataran tersebut dianalisis secara terpisah, pada dasarnya ketiganya saling terkait dan saling mendukung hingga membentuk sebuah pola cerita. Analisis terhadap ketiga tataran tersebut akan membantu dalam memahami cerita (prosa fiksi) secara struktural dengan lebih lengkap dan mendalam.

Sepanjang pengamatan penulis dalam lima tahun terakhir, penelitian yang membahas pola cerita, khususnya tiga tataran naratologi, dalam cerpen-cerpen anak Indonesia dan relevansinya dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar belum pernah dilakukan. Adapun penelitian yang relevan terkait naratologi pernah dilakukan Didipu (2018) dengan objek penelitian novel *Osakat Anak Asmat* karya Ani Sekarningsih. Namun, pendekatan naratologi yang digunakan berasal dari perspektif Genette dengan fokus kajian lima struktur naratif, yakni urutan naratif, durasi naratif, frekuensi naratif, modus naratif, dan suara naratif.

Penelitian relevan lainnya yang ditemukan berkaitan dengan seri KKPK dan PECE. Apriyani dan Hayati (2021) melakukan penelitian untuk mendeskripsikan citra ibu dalam kumpulan cerpen *Surga di Tangan Ibu* seri KKPK dengan mengacu pada teori feminis. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pengarang anak-anak cenderung menggambarkan sosok ibu sebagai orang yang super sabar, pekerja keras, dan rela berkorban untuk anak-anaknya. Sementara itu, Agoestyowati (2017) melakukan penelitian yang berbeda, yakni membahas branding KKPK sebagai pelopor penerbit buku yang memberikan wadah bagi anak-anak untuk menerbitkan secara visual tulisan mereka.

Penelitian cerpen anak karya Penulis Cilik Indonesia (PECE) pernah dilakukan oleh Taskiyah (2019). Tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan unsur intrinsik dalam

kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan*. Teori yang digunakan di antaranya teori struktur fiksi, sosiologi sastra, dan teori moral. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kumpulan cerpen *Untuk Sejuta Harapan* mengandung tiga prinsip moral baik, yakni sikap baik, keadilan, dan hormat terhadap diri sendiri.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran sastra di sekolah dasar, cerpen anak dapat digunakan sebagai media alternatif untuk mengembangkan karakter siswa. Hal ini pernah diteliti oleh Etikasari dan Nurjanah (2021) dengan objek penelitian cerpen anak “Penyapu Jalan”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa cerpen tersebut memiliki pesan moral yang baik untuk bahan perenungan siswa agar menghormati kedua orang tua dan taat kepada Tuhannya. Sejalan dengan hal tersebut, Wulan (2016) juga melakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerpen anak seri KKPK. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa cerpen-cerpen tersebut mengandung 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang dijelaskan melalui perwatakan tokoh-tokoh dalam ceritanya. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dapat dijadikan sumber pembelajaran sastra anak di sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, peneliti bermaksud mengungkap bagaimana pola cerita dalam cerpen- cerpen anak Indonesia dan relevansinya pada pembelajaran sastra di sekolah dasar. Hal ini bermanfaat untuk mengetahui dunia anak melalui karya sastra yang diciptakannya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk memilih materi sastra atau cerita fiksi yang sesuai dengan jenjang kelas dan perkembangan psikologis siswa-siswanya.

## **1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah menemukan pola cerita dalam cerpen- cerpen anak Indonesia yang ditulis oleh pengarang anak. Pola cerita tersebut dikaji melalui tiga tataran naratologi, yakni tataran riwayat, tataran teks, dan tataran penceritaan. Fokus penelitian tersebut kemudian diperinci menjadi subfokus penelitian sebagai berikut.

1. Pola peristiwa dalam cerpen anak berdasarkan lima kalimat naratif
2. Pola pencirian tokoh (karakterisasi) dalam cerpen anak berdasarkan ciri fisik, psikis, dan ciri sosial tokoh
3. Pola keberadaan narator beserta sikap-sikap yang ditunjukkan dalam cerpen anak

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, serta fokus dan subfokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pola cerita dalam cerpen- cerpen anak Indonesia dan relevansinya pada pembelajaran sastra di sekolah dasar?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pola cerita dalam cerpen- cerpen anak Indonesia dan relevansinya pada pembelajaran sastra di sekolah dasar. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan pola peristiwa dalam cerpen anak berdasarkan lima kalimat naratif
2. Untuk menjelaskan pola pencirian tokoh (karakterisasi) dalam cerpen anak berdasarkan ciri fisik, psikis, dan ciri sosial tokoh
3. Untuk menjelaskan pola keberadaan narator beserta sikap-sikap yang ditunjukkan dalam cerpen anak

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini turut memperkaya perkembangan sastra anak Indonesia, khususnya tentang cerpen-cerpen karya pengarang anak. Penelitian tentang cerpen anak dapat memberikan warna baru dalam dunia sastra karena anak memiliki pola yang khas ketika bercerita di dalam karya sastra. Melalui pendekatan naratologi, diketahui bahwa pola cerita anak dapat dikaji melalui tataran riwayat, teks, dan penceritaan.

#### **2) Kegunaan Praktis**

##### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mendalam tentang pola cerita dalam cerpen-cerpen anak Indonesia. Pola cerita tersebut memberikan gambaran yang penting tentang cara berpikir anak, bagaimana anak melihat dunianya, berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya, dan cara menyelesaikan masalah-masalahnya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk meneliti sastra anak dengan objek yang berbeda. Pola cerita juga dapat dilihat pada jenis prosa fiksi yang lain, misalnya, novel anak, fabel, atau dongeng. Peneliti selanjutnya dapat juga meneliti cerpen-cerpen anak dengan fokus kajian naratologi yang lain, pola aktan, durasi cerita, focalisasi, dan sebagainya.

d. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan langkah awal untuk mempelajari pola pikir siswa, khususnya siswa sekolah dasar. Di sisi lain, cerpen-cerpen anak yang ada dalam antologi ini dapat dijadikan salah satu bahan ajar prosa fiksi di kelas, bahkan sarana untuk memperkuat pendidikan karakter.

### **1.6 Hasil yang Diharapkan**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam proposal usulan, kegiatan yang telah dilaksanakan, dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian internal dengan judul Pola Cerita dalam Cerpen-Cerpen Anak Indonesia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar ini dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Adapun luaran tersebut antara lain publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi Sinta dan luaran tambahan berupa HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

## BAB II

### RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

#### 1. Rencana Strategi Penelitian

Rencana strategi (renstra) penelitian dilakukan sesuai dengan renstra yang terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP). FKIP Universitas Esa Unggul berdiri pada tahun akademik 2013/2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.

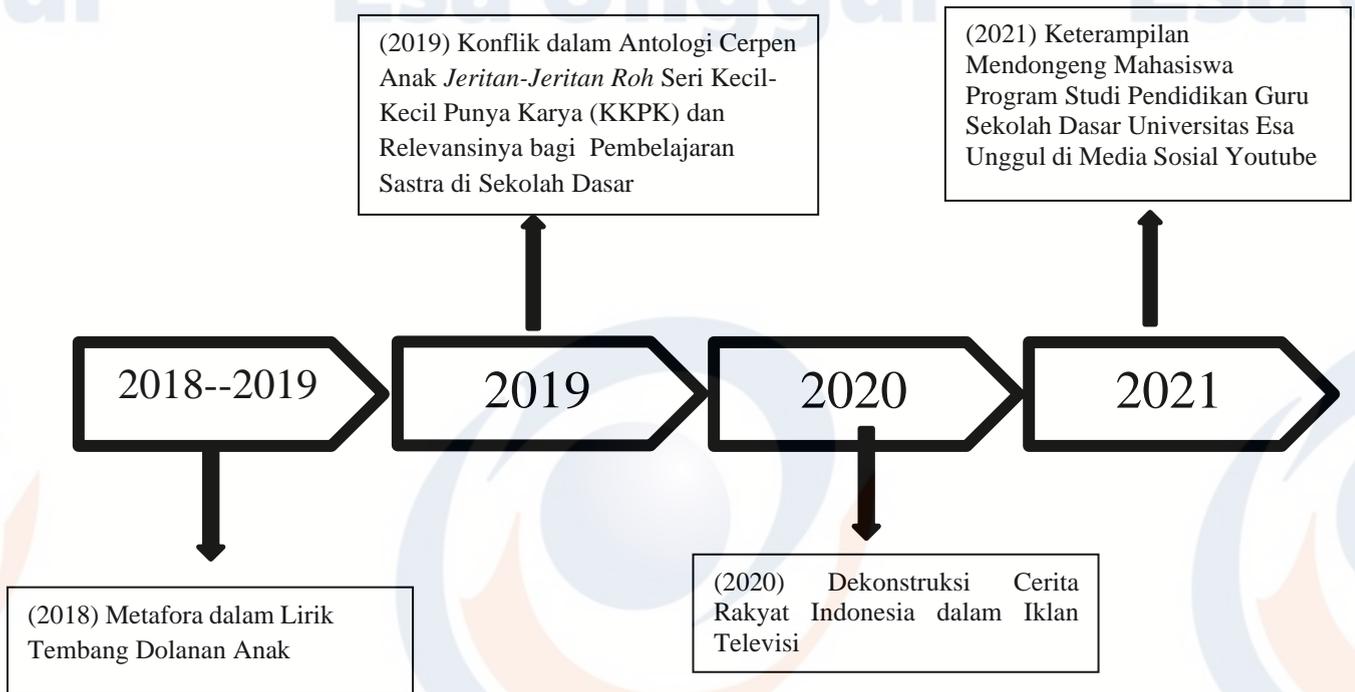
Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh FKIP UEU diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran bidan kepramukaan dan pendidikan perpustakaan. Dalam pelaksanaannya, keseluruhan kegiatan didukung oleh para tim dosen dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu, memiliki pengalaman, dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan penelitian yang dilakukan.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan penelitian, baik yang berhubungan dengan sekolah atau mitra lain distrategikan dalam bentuk penelitian antara tim dosen dengan mahasiswa-mahasiswa FKIP UEU yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*).

#### 2. Peta Jalan Penelitian (*Roadmap Penelitian*)

Peta jalan (*roadmap*) penelitian ini disesuaikan dengan konsep penelitian yang akan dilakukan. Bidang ilmu yang dikaji berkaitan dengan bidang ilmu pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia. Beberapa hal yang dijelaskan dalam *roadmap* ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam permasalahan penelitian yang akan dikaji, yakni pola cerita dalam cerpen- cerpen anak Indonesia dan relevansinya pada pembelajaran sastra di sekolah dasar.

Poin penting seputar pembelajaran di sekolah dasar, khususnya bahasa dan sastra Indonesia menjadi salah satu hal yang perlu dikaji lebih dalam. Berikut adalah peta jalan dari penelitian ini.



Gambar 2.1 *Roadmap* Penelitian

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Hakikat Pola Cerita**

Pola adalah bentuk (struktur) yang tetap (KBBI Edisi V, 2016). Pola juga dapat berarti model atau rancangan atau rencana yang patut diikuti (Kamus Istilah Sastra, 2020). Dalam konteks karya sastra, pola berkaitan dengan berbagai bentuk penyajian cerita sehingga memunculkan istilah pola cerita. Dengan kata lain, pola cerita adalah suatu bentuk atau model yang tetap dalam sebuah cerita. Konsep ini diperkuat oleh Ridho (2018) yang menjelaskan bahwa pola cerita bersifat universal, bersemayam di dalam alam bawah sadar manusia, dimiliki bersama dalam wujud yang sama, dan dipatuhi.

Pola dalam sebuah cerita, misalnya prosa fiksi, dapat dilihat berdasarkan struktur pembangunnya yang disebut sebagai struktur naratif. Analisis tersebut mengacu pada teori struktural sastra, yakni naratologi.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pola cerita menurut naratologi adalah suatu bentuk atau model cerita yang tetap yang dikaji berdasarkan tiga tataran naratologi, yaitu tataran kisah (*story*), teks (*text*), dan penceritaan (*narration*).

#### **3.2 Hakikat Cerpen Anak**

Jassin, dalam bukunya *Tifa Penyair dan Daerahnya*, mengemukakan bahwa cerita pendek adalah cerita yang pendek (dalam Purba, 2010). Akan tetapi, dengan hanya melihat fisiknya yang pendek orang belum dapat menetapkan sebuah cerita yang pendek adalah sebuah cerpen. Cerita pendek adalah cerita yang membatasi diri dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspeknya yang terkecil. Kependekan sebuah cerita pendek bukan karena bentuknya yang jauh lebih pendek dari novel, tetapi karena aspek masalahnya yang sangat dibatasi. Selanjutnya menurut Priyatni (2010) cerita pendek merupakan salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan.

Menurut Edgar Allan Poe (dalam Suyanto, 2012), sastrawan kenamaan Amerika, ukuran pendek di sini adalah selesai dibaca dalam sekali duduk, yakni kira-kira kurang dari satu jam. Adapun Jacob Sumardjo dan Saini K.M (dalam Suyanto, 2012) menilai ukuran

pendek ini lebih didasarkan pada keterbatasan pengembangan unsur-unsurnya. Cerpen harus memiliki efek tunggal dan tidak kompleks.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah sebuah karangan berbentuk prosa fiksi yang habis dibaca sekali duduk. Maksud dari habis dibaca sekali duduk adalah tidak membutuhkan waktu yang berlama-lama untuk menyelesaikan satu cerita. Cerita pendek juga memiliki pemendekan unsur-unsur pembentuknya, jadi kaya akan pemadatan makna.

Cerpen sebagai bagian dari karya sastra memiliki unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur pembangun cerpen yang kemudian secara bersama membentuk sebuah totalitas di samping unsur formal bahasa. Namun secara garis besar berbagai macam unsur tersebut secara tradisional dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 2013). Unsur pembangun sebuah cerpen tersebut meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Unsur intrinsik sebuah cerpen adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antarberbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah cerpen berwujud. Sementara unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, seperti nilai moral, nilai pendidikan, nilai sosial, dan sebagainya.

### **3.3 Pendekatan Naratologi dalam Cerpen Anak**

Naratologi merupakan cabang dari teori struktural yang dikhususkan untuk mengkaji lebih dalam dari sebuah sistem atau tataran cerita pada prosa fiksi. Naratologi berasal dari kata *narratio* (bahasa Latin, berarti cerita, perkataan, kisah, hikayat), dan *logos* (ilmu). Naratologi juga disebut teori wacana (teks) naratif. Baik naratologi maupun teori wacana (teks), naratif diartikan sebagai seperangkat konsep mengenai cerita dan penceritaan. Rimmon-Kenan (2002) membagi tiga tataran naratologi menjadi riwayat (*story*), teks (*text*), dan penceritaan (*narration*). Berdasarkan tataran tersebut akan ditemukan model umum yang melandasi semuanya. Jadi, pada dasarnya naratologi tidak bertujuan untuk mengkaji cerita yang konkret, melainkan berusaha mengkaji model umum cerita.

Meskipun ketiga tataran tersebut dianalisis secara terpisah, pada dasarnya ketiganya saling terkait dan saling mendukung. Misalnya, analisis tentang kehadiran narator terkait erat dengan analisis perspektif (fokalisasi), analisis peran tokoh seringkali terbantu oleh analisis penokohan, dan begitu pula dengan analisis waktu teks yang harus dikaitkan dengan analisis peristiwa secara kronologis (Ridho, 2018). Singkatnya, kajian terhadap ketiga tataran tersebut akan membantu dalam memahami cerita (prosa fiksi) secara struktural dengan lebih lengkap dan mendalam pada suatu karya sastra serta menemukan pola dari sebuah cerita. Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji ketiga tataran tersebut, yakni pada tataran kisah atau riwayat, tataran teks (khususnya pada karakterisasi tokoh), dan tataran penceritaan (khususnya pada sikap-sikap narator).

Naratologi berasal dari kata *narratio* (bahasa Latin, berarti cerita, perkataan, kisah, hikayat), dan *logos* (ilmu). Naratologi juga disebut teori wacana (teks) naratif. Baik naratologi maupun teori wacana (teks), naratif diartikan sebagai seperangkat konsep mengenai cerita dan penceritaan. Rimmon-Kenan (dalam Ridho, 2018) membagi tiga tataran naratologi menjadi riwayat (*story*), teks (*text*), dan penceritaan (*narration*). Berdasarkan tataran tersebut akan ditemukan model umum yang melandasi semuanya. Jadi, pada dasarnya naratologi tidak bertujuan untuk mengkaji cerita yang konkret, melainkan berusaha mengkaji model umum cerita.

### 3.3.1 Pola Riwayat dalam Cerpen Anak

Tataran awal yang dikaji dalam naratologi adalah *story*. *Story* merupakan terjemahan dalam bahasa Inggris dari istilah *fabula* yang diusulkan oleh Tomashevsky dari kelompok formalisme Rusia. Dalam bukunya yang berjudul *Narrative Fiction*, Rimmon-Kenan (2022) menjelaskan bahwa *story* adalah peristiwa-peristiwa yang diceritakan, diabstraksikan dari posisinya dalam teks, dan ditata ulang menjadi urutan yang kronologis bersamaan dengan tokoh-tokoh dalam peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini, *story* mengacu pada konsep riwayat cerita sesuai dengan yang dikemukakan Ridho (2018). Salah satu konsep penting yang dipelajari dalam analisis riwayat adalah peristiwa. Secara sederhana, peristiwa dapat dimaknai sebagai sesuatu yang terjadi (KBBI V, 2016). Dalam konteks cerita, peristiwa berkaitan dengan perpindahan dari satu keadaan ke keadaan lain

yang disebabkan atau dialami oleh tokoh (Mieke Bal dalam Ridho, 2018). Dengan kata lain, peristiwa bukanlah sesuatu yang statis, melainkan dinamis.

Peristiwa-peristiwa dalam cerita tentu saling berhubungan satu sama lain atau diikat oleh kaidah tertentu untuk membentuk pola riwayat. Hubungan antarperistiwa ini dikenal dengan istilah sekuen. Selanjutnya, para ahli naratologi menawarkan konsep “**riwayat minimal**” atau *minimal story* untuk menjelaskan rangkaian peristiwa paling minimal yang membentuk sebuah cerita. Salah satu ahli naratologi, yakni Todorov (dalam Ridho, 2018) menawarkan kaidah umum, yakni **lima kalimat naratif** sebagai pola yang melandasi pembentukan rangkaian peristiwa dalam berbagai cerita. Todorov menjelaskan bahwa sebuah riwayat dimulai dari suatu keadaan seimbang awal yang diubah oleh suatu tindakan sehingga terjadi sebuah keadaan yang tidak seimbang. Setelah itu, muncul tindakan berikutnya yang mengubah keadaan tidak seimbang menjadi keadaan seimbang yang baru meskipun kondisinya tidak sama persis dengan keadaan seimbang yang lama.

Konsep sekuen dari Todorov merupakan kaidah yang sangat umum dalam penentuan riwayat cerita. Hal tersebut dapat dijadikan landasan untuk mengidentifikasi dan merangkai kalimat cerita atau peristiwa dari cerita tertentu. Kaidah sekuen menjelaskan bahwa cerita pada dasarnya mempunyai logika perangkaian peristiwanya sendiri.

### 3.3.2 Pola Pencirian Tokoh dalam Cerpen Anak

Pola cerita juga dapat dilihat dari aspek penokohan (karakterisasi), yaitu bagaimana sifat-sifat tokoh digambarkan dalam teks dan aspek focalisasi (perspektif), yaitu bagaimana peristiwa dan tokoh dilihat di dalam teks melalui sudut pandang tertentu. Pada aspek penokohan, pencirian tokoh dapat dilihat berdasarkan dua cara yaitu penyebutan dan pendeskripsian. Dalam menguraikan berbagai macam pencirian tokoh, teori yang digunakan merupakan gabungan antara prinsip *predictability* dari Bal dengan konsep *character-indicators* dari Rimmon-Kenan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan demi kesederhanaan atau kemudahan penjelasan. Oleh karena itu, pencirian tokoh melalui penyebutan nama, kata ganti, dan kata sapaan diperlakukan di sini sebagai indikator tokoh bersama dengan kategori lain yang dikemukakan oleh Rimmon-Kenan, yaitu pendeskripsian langsung (*direct definition*) dan tidak langsung (*indirect presentation*).

Pada penyebutan, cara menganalisis ciri tokoh dapat melalui penyebutan nama tokoh secara langsung (misalnya: Sarah, Rian, dan Andi), kata sapaan (misalnya: Ibu, Pak, Saudara, dan Anda), dan kata ganti (misalnya saya, aku, ia, dia, beliau, kamu, dan sebagainya). Sementara itu, analisis pendeskripsian terbagi menjadi dua yaitu, pendeskripsian secara langsung dan pendeskripsian tidak secara langsung. Pada pendeskripsian langsung kita (pembaca) tidak perlu bersusah-susah menyimpulkan ciri fisik, psikis, dan sosial tokoh karena cirinya sudah dikatakan secara langsung, sedangkan dalam pendeskripsian tidak langsung kita dapat menganalisis ciri tokoh melalui tindakan tokoh, dialog, dan keadaan lingkungan sekitar tokoh.

Mengenai pendeskripsian tidak langsung ini, Waluyo (2015) menjelaskan tiga ciri penggambaran tokoh berdasarkan keadaan fisik, psikis, dan sosial tokoh sebagai berikut. Pertama mengenai keadaan fisik tokoh. Adapun yang termasuk dalam keadaan fisik tokoh ialah umur, jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, cacat jasmaniah, ciri khas yang menonjol, suku, bangsa, raut muka, kesukaan, tinggi/ pendek, kurus/ gemuk, suka senyum/ cemberut, dan sebagainya. Jika ditelaah lebih lanjut, maka ciri fisik ini dapat dihubungkan dengan perwatakan berdasarkan teori Krechmer. Tokoh ini membagi watak manusia berdasarkan keadaan fisik tokoh. Misalnya, seorang yang bertubuh gendut (sanguinis) dan sebagainya. Kedua mengenai keadaan psikis tokoh yang meliputi watak, kegemaran, mentalitas, standar moral, temperamen, ambisi, kompleks psikologis yang dialami, keadaan emosinya, dan sebagainya. Ketiga mengenai keadaan sosiologis tokoh yang meliputi jabatan, pekerjaan, kelas sosial, ras, agama, ideologi, dan sebagainya. Keadaan sosiologis seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Profesi tertentu akan menuntut tingkah laku tertentu pula.

Dalam karya prosa, cara pelukisan watak pelaku dengan cara, 1) *physical description*, yaitu pengarang menggambarkan watak pelaku cerita melalui pemerian (deskripsi) bentuk lahir atau temperamen pelaku, 2) *portrayal of thought stream or of conscious thought*, yaitu pengarang melukiskan jalan pikiran pelaku atau apa yang terlintas di dalam pikirannya, 3) *reaction to events*, yaitu pengarang melukiskan bagaimana reaksi pelaku terhadap peristiwa tertentu, 4) *direct author analysis*, yaitu pengarang secara langsung menganalisis atau melukiskan watak pelaku, 5) *discussion of environment*, yaitu pengarang melukiskan keadaan sekitar pelaku sehingga pembaca dapat menyimpulkan

watak pelaku tersebut, 6) *reaction of others to character*, yaitu pengarang melukiskan pandangan-pandangan tokoh atau pelaku lain (tokoh bawahan) dalam suatu cerita tentang pelaku utama, 7) *conversation of other character*, yaitu pengarang melukiskan watak pelaku utama melalui perbincangan atau dialog dengan para pelaku lainnya.

### 3.3.3 Pola Keberadaan dan Sikap-Sikap Narator dalam cerpen Anak

Pada tataran ini cara melihat pola cerita dapat dilakukan dengan menganalisis proses penceritaannya, yaitu bagaimana narator (pencerita) dan *narratee* (pecerita) dihadirkan dalam teks serta bagaimana kehadiran keduanya berhubungan dengan perspektif. Pendekatan naratologi pada tataran ini menggunakan konsep *narrator* (pencerita) sebagai pengganti pengarang yang real dan *narratee* (pecerita) sebagai pengganti pembaca yang real. Narator dalam hal ini berkaitan dengan sikap-sikap narator.

Ada beberapa hal untuk dapat menentukan dan memahami perspektif narator terhadap peristiwa yang diceritakannya dalam teks cerita. Pertama, mengetahui tanda kehadiran narator dalam cerita. Kehadiran narator dalam cerita dapat ditandai dengan adanya penunjukan narator atas dirinya sendiri berupa penggunaan kata ganti 'Aku' atau 'kami/ kita' di luar percakapan tokoh (Prince, 2016). Terdapat perbedaan antara penggunaan kata ganti orang pertama sebagai narator dan kata ganti orang pertama sebagai tokoh. Perbedaan ini disebut sudut pandang penceritaan (*Point Of View*).

Sudut pandang penceritaan narator ini menunjukkan kehadiran narator yakni penggunaan kata ganti orang pertama tunggal dan jamak. Dalam kasus seperti ini, kehadiran narator dapat diidentifikasi melalui cara narator menyapa pihak tertentu atau *narratee* dengan kata ganti orang kedua, seperti 'Kamu' atau 'Pembaca sekalian'. Di samping itu, penunjukan narator terhadap dirinya sendiri dapat ditunjukkan dengan penggunaan deiksis *spatio-temporal*, seperti 'kemarin', 'dahulu', 'di sini', 'di sana', dan sebagainya.

Langkah selanjutnya untuk menganalisis perspektif narator dapat ditelusuri dengan melihat sikap-sikap yang dimiliki narator dalam teks. Menurut Prince (2016) terdapat empat sikap narator dalam melihat peristiwa yang diceritakannya melalui teks, yaitu *intrusif*, *sadar diri*, *reliabel*, dan *berjarak (objektif)*. *Intrusif* berarti sejauh mana campur tangan narator dalam menceritakan peristiwa. Semakin deskriptif pemaparan narator

terhadap suatu objek atau peristiwa, semakin kurang campur tangan narator. Dalam hal ini, artinya narator berusaha mendeskripsikan segala sesuatu seobjektif mungkin. Namun, adakalanya narator terlalu campur tangan terhadap objek atau peristiwa yang diceritakannya. Sikap *sadar diri* artinya seberapa jauh narator sadar akan posisinya sebagai pencerita. *Reliabel* berarti seberapa jauh sebuah cerita yang diceritakan dapat dipercaya atau tidak. Tanpa disadari terkadang dalam menceritakan peristiwa atau objek yang sama, narator menggunakan perspektif yang berbeda di tiap-tiap bagian cerita. Dalam kasus seperti ini, tidak mungkin dapat diketahui keabsahan atau seberapa benar suatu peristiwa yang diceritakan narator. Sikap berikutnya dari narator ialah sikap *berjarak* terhadap cerita. Keberjarakan narator tersebut dapat terlihat dengan keberjarakan *waktu, ruang, intelektual, moral*, atau pun *emosional*.

Sikap-sikap narator yang telah diuraikan tersebut, pada dasarnya saling berkaitan satu dengan yang lain. Kesadaran diri, kerealibilitas serta sifat keberjarakan, misalnya, memengaruhi sifat keintrusifan narator terhadap cerita. Sikap-sikap tersebut tidak hanya membantu mengenal sang narator, tetapi juga dapat membantu *naratee* untuk menginterpretasi isi cerita secara keseluruhan.

### **3.4 Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah Dasar**

Pembelajaran sastra menurut Purwo (2015) merupakan proses memperkenalkan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra sangat penting sehingga harus diperkenalkan kepada siswa. Nilai yang terdapat dalam karya sastra terdiri atas nilai etis dan nilai estetis. Nilai etis merupakan nilai yang ada kaitannya dengan kehidupan yang ada di sekitar siswa, sedangkan nilai estetis berhubungan keindahan yang terdapat dalam karya sastra. Dengan memberikan pembelajaran sastra kepada siswa, nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra dapat menjadi sebuah pengetahuan bagi diri siswa dalam bersosialisasi di masyarakat. Atas kebermanfaatannya pada siswa, pada pendidikan dasar, khususnya sejak sekolah dasar pembelajaran sastra sudah diterapkan. Melalui pembelajaran sastra, siswa sekolah dasar akan memperoleh wawasan yang luas mengenai kesusastraan Indonesia, memperhalus budi pekerti serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Namun yang terjadi saat ini, pembelajaran sastra pada sekolah dasar belum sampai pada taraf memuaskan. Pada jenjang kelas yang lebih tinggi masih terdengar *sinyal* yang mengatakan bahwa di sekolah-sekolah, guru masih menerapkan sistem hafalan pada materi-materi tertentu, misalnya siswa disuruh menghafalkan apa itu tema, plot, latar, watak, gaya bahasa dan lain-lain. Padahal, bahan-bahan yang bersifat kognitif itu seharusnya menjadi konsumsi mahasiswa jurusan sastra. Siswa seharusnya di arahkan kepada daya apresiasi terhadap sastra bukan selalu pada teori.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengajarkan sastra kepada siswa sekolah dasar ialah dengan mengetahui pola pikir anak melalui karya-karya yang dihasilkannya. Jika sudah diketahui bagaimana pola pikir anak, akan memudahkan guru dalam memilih bahan ajar sehingga ketika materi tersebut disampaikan, siswa akan lebih mudah dalam menerimanya. Dalam hal ini kemampuan untuk memahami pola pikir anak menjadi penting.

Jika pemilihan bahan ajar, metode dan strategi pembelajaran yang tepat, hal itu akan memberikan kontribusi dalam pembentukan watak siswa, antara lain (1) memotivasi dirinya untuk lebih produktif dalam berkarya dan (2) membantu memajukan kecakapan individual yang bersifat kompleks seperti ketekunan, kepandaian mencari akal, berimajinasi, serta berkeaktifitas. Hal-hal yang merupakan harapan tersebut, ternyata sesuai dan sejalan dengan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar yang salah satunya menjelaskan bahwa guru dapat lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan, sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya.

Dengan mengangkat antologi cerpen Indonesia, sebagai objek penelitian, hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran sastra di sekolah dasar. Selain itu, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya sastra sebagai hasil intelektual bangsa sendiri, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, serta menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

### 3.4 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini antara lain,

1. Panglipur dan Listyaningsih (2017) dengan judul penelitiannya “Sastra Anak sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa dan Sastra untuk Menumbuhkan Berbagai Karakter di Era Global”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah berfokus pada sastra anak. Namun, perbedaannya adalah penelitian Panglipur dan Listyaningsih membahas sastra anak secara umum, seperti hakikat sastra anak, genre, manfaat, hakikat karakter, sastra anak sebagai sarana pembelajaran bahasa dan sastra, serta cara untuk menumbuhkan karakter anak melalui sastra anak. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan peneliti sudah lebih fokus dan mengacu pada salah satu teori sastra. Penelitian ini membahas pola cerita dalam cerpen-cerpen anak yang ditulis oleh para pengarang anak.
2. Haryanti (2019) dengan judul penelitiannya “Pola Narasi pada Antologi Cerpen *Tarian Salju Karaban*”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada objek karya sastra, yakni cerpen dengan tokoh utama dalam ceritanya adalah anak-anak. Namun, perbedaannya adalah pola narasi yang dibahas dalam penelitian Haryanti tidak mengacu pada teori naratologi Rimmon-Kenan. Pola yang dibahas Haryanti fokus pada pola struktur cerita, seperti tema, tokoh, watak, alur, latar, dan sebagainya. Sementara itu, penelitian yang akan dibahas oleh peneliti mencakup tiga tataran cerita dalam naratologi, yakni sekuen, tokoh, dan narrator.
3. Wulandari dan Siregar (2020) dengan judul penelitiannya “Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks, dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada fokus kajiannya, yakni sastra anak yang dibedah dengan salah satu teori sastra. Namun, perbedaannya adalah pada penelitian Wulandari dan Siregar, teori sastra yang digunakan adalah semiotik dan penulis cerpen anak tersebut adalah orang dewasa. Sementara itu, penelitian yang akan diteliti oleh penulis menggunakan teori naratologi dan penulis dari cerpen anak berasal dari para pengarang anak.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi yang ditopang oleh teori naratologi.

#### **4.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan kajian pustaka sehingga tidak terikat pada tempat tertentu. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni—Desember 2022.

#### **4.3 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang terdapat dalam antologi cerpen Indonesia yang dianalisis berdasarkan tiga tataran naratologi dengan tujuan menemukan pola cerita pengarang anak. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini antologi cerpen Indonesia yang ditulis oleh pengarang anak. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka, seperti buku, artikel ilmiah, penelitian yang relevan, gambar, arsip, serta wawancara ahli.

#### **4.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tabel analisis data. Berikut merupakan tabel analisis data yang digunakan.

**Tabel 1. Analisis Pola Sekuen dalam Cerpen Anak**

<b>No.</b>	<b>Judul Cerpen</b>	<b>Deskripsi Data</b>	<b>Pola Sekuen</b>
			Keadaan seimbang awal
			Tindakan perubahan
			Keadaan tidak seimbang
			Tindakan perubahan
			Keadaan seimbang baru

**Tabel 2. Analisis Karakterisasi dalam Cerpen Anak**

No	Judul Cerpen	Aktan	PENCIRIAN TOKOH									Keterangan	
			Penyebutan			Deskripsi Langsung			Deskripsi Tidak Langsung				
			1	2	3	1	2	3	1	2	3		

**Keterangan Penyebutan:**

- 1 : Pencirian tokoh berdasarkan penyebutan nama tokoh
- 2 : Pencirian tokoh berdasarkan penyebutan kata sapaan
- 3 : Pencirian tokoh berdasarkan penyebutan kata ganti

**Keterangan Deskripsi Langsung/ Tidak Langsung**

- 1 : Pencirian tokoh berdasarkan pendeskripsian ciri fisik
- 2 : Pencirian tokoh berdasarkan pendeskripsian ciri psikis
- 3 : Pencirian tokoh berdasarkan pendeskripsian ciri sosial

**Tabel 3. Analisis Sikap-sikap Narator dalam Cerpen Anak**

No.	Judul Cerpen	Pola Sekuen	Deskripsi Data	Sikap Narator			Keterangan
				1	2	3	

**Keterangan:**

- 1 : Sikap narator intrusif
- 2 : Sikap narator sadar diri
- 3 : Sikap narator objektif

#### **4.5 Prosedur Pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan antologi cerpen karya pengarang anak sebagai objek penelitian.
- 2) Membaca antologi cerpen karya pengarang anak secara keseluruhan dengan cermat dan teliti.
- 3) Membaca ulang tiap judul yang terdapat di dalam antologi cerpen karya pengarang anak
- 4) Menandai antologi cerpen karya pengarang anak yang di halamannya terdapat data kejadian suatu peristiwa secara kronologis, aktan, karakterisasi, serta sikap-sikap narator yang ada di dalam cerita.
- 5) Memindahkan data kejadian, aktan, karakterisasi, serta sikap-sikap narator ke dalam tabel penelitian.

#### **4.6 Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan kriteria analisis
- 2) Menganalisis pola cerita berdasarkan tataran riwayat, yakni kejadian- kejadian yang disusun secara kronologis dan pola peran tokoh-tokohnya meliputi subjek-objek, pengirim-penerima, dan penolong-penentang.
- 3) Menganalisis pola cerita berdasarkan tataran teks, yakni karakterisasi yang meliputi ciri fisik, psikis, dan sosial.
- 4) Menganalisis pola cerita berdasarkan tataran penceritaan, yakni mengetahui tanda-tanda kehadiran narator yang ditunjukkan dari sikap-sikap narator dalam cerita.
- 5) Membandingkan hasil analisis berdasarkan tiga tataran naratologi sehingga ditemukan pola cerita anak.
- 6) Membuat interpretasi
- 7) Mengimplikasikan pola cerita tersebut berdasarkan tiga tataran naratologi dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar.
- 8) Menarik kesimpulan

#### 4.7 Kriteria Analisis

**Tataran riwayat** merupakan salah satu bagian dari tataran naratologi yang berusaha menganalisis kejadian-kejadian yang ada di dalam cerita dan harus disusun secara kronologis. Cara menganalisis riwayat ialah dengan melihat sekuen cerita yang disusun menjadi lima kalimat naratif, yaitu keadaan seimbang awal, tindakan perubahan, keadaan tidak seimbang, tindakan perubahan, dan keadaan seimbang baru. Setelah mengetahui sekuen cerita, langkah selanjutnya ialah menganalisis peran tokoh-tokohnya, meliputi pasangan aktan subjek-objek, pengirim-penerima, penolong-subjek, dan penentang-subjek. Peran-peran tokoh yang dianalisis terkait dengan peristiwa di dalam cerita yang akhirnya membentuk suatu fungsi tertentu.

**Tataran teks** merupakan bagian dari tataran naratologi yang salah satunya menganalisis karakterisasi tokoh. Karakterisasi ialah ciri-ciri dari para pelaku yang terlibat dalam cerita. Dalam penelitian ini, tokoh yang dianalisis merupakan tokoh yang berwujud konkret dan berkaitan dengan aktan. Cara mengetahui karakterisasi tokoh dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu penyebutan dan pendeskripsian. Penyebutan terdiri atas penyebutan nama tokoh, penyebutan kata sapaan, dan penyebutan kata ganti. Pendeskripsian terbagi menjadi dua, yaitu pendeskripsian langsung dan tidak langsung yang masing-masing meliputi ciri fisik, psikis, dan sosial tokoh. Pada pendeskripsian ini, tokoh yang dianalisis meliputi pasangan aktan subjek-objek dan penolong-penentang.

**Tataran penceritaan** merupakan salah satu bagian dari tataran naratologi yang menggunakan konsep *narrator* (pencerita) sebagai pengganti pengarang yang real dan *naratee* (pencerita) sebagai pengganti pembaca yang real. Keduanya dihadirkan dalam teks serta dihubungkan dengan perspektif narator. Langkah yang dilakukan untuk menganalisis tataran penceritaan ini dapat dilakukan dengan melihat sikap-sikap yang dimiliki narator dalam teks. Menurut Prince empat sikap narator dalam melihat peristiwa yang diceritakannya melalui teks, yaitu intrusif, sadar diri, reliabel, dan berjarak (objektif). Namun dalam penelitian ini, hanya tiga sikap narator yang dianalisis, meliputi sikap intrusif, sadar diri, dan objektif. Sikap reliabel tidak menjadi kriteria analisis karena jarang ditemukan pada cerita-cerita anak. Sikap-sikap narator yang dianalisis dalam cerpen tersebut berkaitan dengan lima kalimat naratif dan karakterisasi tokoh. Kriteria intrusif yang dianalisis selain adanya campur tangan narator dalam cerita, juga dikaitkan dengan

pendeskripsian secara tidak langsung ciri-ciri fisik, psikis, dan sosial tokoh. Kriteria sadar diri yang dianalisis berkaitan dengan kesadaran narator dalam bercerita dan menyapa *naratee*-nya. Kesadaran diri narator dalam bercerita dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung. Maksud dari secara langsung ialah narator memperkenalkan dirinya bahwa ia sedang bercerita, sedangkan maksud dari tidak secara langsung ialah narator memperkenalkan dirinya dengan kalimat-kalimat sapaan kepada *naratee* atau dengan ungkapan-ungkapan ekspresi yang dirasakan narator terhadap peristiwa yang diceritakannya. Kriteria objektif yang dianalisis selain berhubungan dengan adanya keberjarakan waktu, ruang, intelektual, moral, atau pun emosional pada teks tersebut, juga berkaitan dengan pendeskripsian secara langsung ciri-ciri fisik, psikis, dan sosial tokoh.

#### **4.8 Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengungkapan kebenaran harus dilaksanakan secara objektif. Oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah penting. Moloeng (2013) mengatakan bahwa untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang berdasarkan dengan beberapa teknik pemeriksaan kriteria tertentu. Adapun empat teknik pemeriksaan yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, yakni 1) kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) ketergantungan (*dependability*), dan 4) kepastian (*confirmability*). Melalui keabsahan data, kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai.

##### **a. Kredibilitas**

Uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah dengan melakukan peningkatan ketekunan dan menggunakan bahan referensi. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sedangkan menggunakan bahan referensi adalah menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti (Sugiyono, 2014).

Agar penelitian kualitatif ini benar-benar dipertanggungjawabkan dari segala segi, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik validasi atau teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, teori, dan penyidik.

### **b. Transferabilitas**

Agar orang lain atau pembaca dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan, peneliti harus melakukan uji transferabilitas, yakni membuat laporannya dengan memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2014). Dengan transferabilitas, pembaca dapat menjadi lebih jelas dan mengerti akan hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan untuk dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### **c. Dependabilitas**

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji dependabilitas tersebut dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan (Sugiyono, 2014).

### **d. Konfirmabilitas**

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, lalu dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas (Sugiyono, 2014).

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Pola Sekuen dalam Cerita Anak**

Pola sekuen yang terdapat dalam cerpen-cerpen anak pada penelitian ini sudah memenuhi syarat sekuen lengkap, yakni terdiri atas lima kalimat naratif. Dari 20 cerpen anak yang dianalisis, sebanyak 18 cerpen berpola kronologis, sedangkan 2 cerpen tidak berpola kronologis. Data yang ditemukan tersebut sejalan dengan pendapat Hayati (2016) yang menyatakan bahwa peristiwa-peristiwa dalam cerita anak pada umumnya digambarkan secara kronologis.

Untuk cerpen yang tidak berpola kronologis, peneliti perlu mengurutkan peristiwa-peristiwa dalam cerita tersebut menjadi susunan yang kronologis bersamaan dengan tokoh-tokoh utama yang terlibat di dalamnya. Selanjutnya, rangkaian peristiwa tersebut dianalisis berdasarkan lima kalimat naratif untuk menemukan pola sekuen.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pola yang ditemukan pada keadaan seimbang awal berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan anak sehari-hari, seperti bermain dengan teman-temannya, mengikuti acara sekolah, membantu ibu, bermain dengan adik, mengobrol dengan binatang kesayangan, melakukan hobinya, dan berlibur saat liburan sekolah. Keadaan seimbang tersebut diubah oleh suatu tindakan yang dilakukan oleh tokoh utama itu sendiri atau orang-orang di sekitar tokoh utama, seperti ayah, ibu, dan teman-teman dari tokoh utama.

Tindakan perubahan tersebut memunculkan keadaan tidak seimbang, seperti permasalahan antara tokoh utama dengan keluarga, teman, bahkan dirinya sendiri. Pada bagian inilah terlihat konflik dalam cerita anak. Namun, konflik-konflik yang muncul masih berada di sekitar anak, seperti pertengkaran tokoh utama dengan temannya, perdebatan dengan kakak atau adiknya, perbedaan pendapat dengan ayah atau ibunya, ketakutan terhadap hal-hal tertentu, dan keraguan tokoh utama dalam memutuskan sesuatu.

Sebagai contoh, pada cerpen berjudul “Handphone Bukan Segalanya”, keadaan seimbang ditandai oleh peristiwa Selena dan keluarganya yang akan pergi berlibur ke Bandung. Namun, sesampainya di sana, keluarga Selena justru sibuk dengan HP-nya masing-masing. Ini merupakan bentuk tindakan perubahan yang dilakukan keluarga Selena dan memunculkan kondisi tidak seimbang. Selena merasa sedih dan kesal karena diabaikan keluarganya.

Selanjutnya, tindakan perubahan perlu dilakukan untuk memunculkan kembali keadaan seimbang yang baru. Ayah, Ibu, dan Kak Devan akhirnya memutuskan untuk menonaktifkan sementara HP-nya masing-masing. Akhirnya, mereka menikmati liburan keluarga bersama-sama. Jika digambarkan dalam tabel analisis, berikut adalah pola sekuen dari cerpen tersebut.

**Tabel 4 Pola Sekuen Cerpen “Handphone Bukan Segalanya”**

Deskripsi Cerita	Pola Sekuen
Selena dan keluarganya akan berlibur ke Bandung	Keadaan seimbang awal
Ayah, Ibu, dan Kak Devan sibuk dengan HP-nya masing-masing	Tindakan perubahan
Selena sedih dan marah	Keadaan tidak seimbang
Ayah, Ibu, dan Kak Devan menonaktifkan HP mereka untuk fokus berlibur	Tindakan perubahan
Selena dan keluarganya menikmati liburan yang menyenangkan	Keadaan seimbang baru

Pola sekuen yang muncul dalam cerpen-cerpen anak membuktikan bahwa rangkaian peristiwa yang dialami tokoh-tokoh utamanya merupakan peristiwa yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ketika tokoh utamanya (anak) tidak bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, peran orang dewasa, yakni orang tua dan kakak menjadi penting. Merekalah yang melakukan tindakan perubahan agar keadaan kembali seimbang. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, tokoh anak juga dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.

Dalam cerita anak, peran teman dari tokoh utama juga dapat menjadi solusi terciptanya keadaan seimbang yang baru. Perhatikan kutipan berikut.

*“Karang di hatiku perlahan hancur oleh ucapan Adina yang sangat bijak. Adina benar. Orang tuaku adalah rezeki bagi Athiya atas ketidaksempurnaan fisiknya. Dan kini aku perlahan mulai menerima Athiya sebagai anggota baru dalam keluargaku” (PPSK, hlm. 86)*

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa tindakan perubahan dilakukan oleh Adina dapat menyakinkan tokoh Aku untuk menerima adik angkatnya. Padahal, sebelumnya, kedua orang tua tokoh Aku sudah menasihatinya, tetapi ia tidak mau mendengarkannya.

## 5.2 Pola Pencirian Tokoh dalam Cerita Anak

Pola pencirian tokoh dalam penelitian ini dikaitkan dengan tokoh-tokoh utama dalam cerita. Berdasarkan hasil analisis, jumlah keseluruhan tokoh utama dalam antologi cerpen tersebut sebanyak 50 tokoh. Terdapat 12 cerpen yang memiliki 2 tokoh utama, 6 cerpen yang memiliki 3 tokoh utama, dan 2 cerpen yang memiliki 4 tokoh utama. Tokoh-tokoh utama yang muncul dalam cerpen anak didominasi oleh tokoh Anak beserta teman-temannya, tokoh Ibu, dan tokoh Kakak.

Kemunculan tokoh-tokoh tersebut ditandai dengan penyebutan nama, kata ganti, dan kata sapaan. Kehadiran tokoh dengan penyebutan nama sebanyak 29 tokoh, kata ganti sebanyak 10 tokoh, dan kata sapaan sebanyak 11 tokoh. Keseluruhan penyebutan tokoh utama dengan kata ganti mengacu pada kata ganti Aku. Sementara itu, penyebutan dengan kata sapaan di antaranya adalah Ibu, Mama, Bunda, Mommy, Kak, dan Mas. Sebagai contoh, berikut merupakan bukti kutipan kehadiran tokoh dengan penyebutan nama.

*Ruri masuk kelas, di sana hanya ada Afara yang duduk di bangkunya, sendirian. Afara memang suka sekali menyendiri. Afara tidak mau bergabung dengan teman-teman sekelas. Semua itu mungkin karena dia berbeda dari teman-teman... (IP, hlm. 73).*

Kutipan tersebut menjelaskan tokoh Ruri dan Afara yang dimunculkan dengan penyebutan nama. Kedua tokoh tersebut merupakan tokoh utama yang mendominasi isi cerita.

Analisis selanjutnya berkaitan dengan informasi tokoh utama dalam cerpen-cerpen anak yang dideskripsikan secara langsung dan tidak langsung. Berdasarkan hasil analisis, 3 cerpen mendeskripsikan ciri-ciri fisik tokoh utamanya secara langsung, 10 cerpen mendeskripsikan ciri-ciri fisik tokoh utamanya secara tidak langsung, dan 7 cerpen mendeskripsikan ciri-ciri fisik tokoh utamanya secara langsung dan tidak langsung. Ciri-ciri fisik tokoh yang dijelaskan dalam cerita berkaitan dengan jenis kelamin dan kondisi fisik tokoh. Berikut merupakan contoh kutipan yang menjelaskan ciri fisik tokoh secara langsung.

*Tobi adalah kucing kesayangan Kakek dan aku. Kucing angora berbulu putih abu-abu, hadiah dari Paman untuk kakek saat sedang sedih karena ditinggal oleh nenek untuk selama-lamanya ... (MKdL, hlm. 76).*

Kutipan tersebut menjelaskan ciri fisik Tobi sebagai kucing kesayangan tokoh Aku. Tobi merupakan salah satu tokoh utama dalam cerita yang dideskripsikan secara langsung sebagai kucing anggora berbulu putih abu-abu.

Pendeskripsian tokoh dengan menjelaskan ciri-ciri psikis tokoh utama dijelaskan secara langsung dan tidak langsung dalam cerita anak. Sebanyak 2 cerpen menjelaskan ciri-ciri psikis tokoh utama secara langsung, 13 cerpen menjelaskan secara tidak langsung, serta 5 cerpen menjelaskan secara langsung dan tidak langsung. Informasi yang berkaitan dengan ciri-ciri psikis tokoh menjelaskan sikap baik-buruk yang ada pada diri tokoh, khususnya dalam mengatasi masalah. Berikut bukti kutipan yang menjelaskan ciri-ciri psikis tokoh.

*“Hah, persahabatan kendor?! **Jangan** sampai persahabatan kita dengan Karima kendor!” seru Reisyah **khawatir** (TTKk-18, hlm. 14).*

Kutipan tersebut menjelaskan ciri psikis salah satu tokoh utama bernama Reisyah yang memiliki sifat setia kawan. Hal itu dapat diketahui secara tidak langsung dari dialognya dengan tokoh lain. Terlihat bahwa Reisyah masih ingin menjaga persahabatan dengan temannya yang bernama Karima.

Pendeskripsian tokoh yang berkaitan dengan ciri sosial dalam cerpen-cerpen anak dideskripsikan secara langsung dan tidak langsung. Hasil analisis menjelaskan bahwa 2 cerpen anak mendeskripsikan ciri sosial tokoh secara langsung, 10 cerpen mendeskripsikan ciri sosial tokoh secara tidak langsung, dan 8 cerpen mendeskripsikan ciri sosial tokoh secara langsung dan tidak langsung.

Informasi yang dideskripsikan berkaitan dengan ciri-ciri fisik tokoh yang mengacu pada profesi tokoh, statusnya dalam keluarga, status sosial keluarga, dan status hubungan di masyarakat. Tokoh utama anak dalam cerita didominasi oleh pelajar SD dan SMP; statusnya dalam keluarga sebagai anak, adik, atau kakak; cenderung berasal dari keluarga menengah ke atas; memiliki hubungan pertemanan dengan teman-teman sebayanya. Berikut merupakan contoh kutipan cerpen yang menjelaskan hal tersebut.

*“Ma, kapan Papa datang?” tanya Djaziel.*

*“Besok malam, **pesawat** terakhir,” jawab Mama tersenyum.*

*“Yeay!” sorak Djaziel kegirangan. “Nanti kita **jalan-jalan** ke mana, Ma?”*

*“Masih rahasia,” kata Mama. “Yang pasti, kita berangkat pakai **kereta api**.”*

*(WiDP, hlm. 61).*

Kutipan tersebut menjelaskan ciri-ciri sosial tokoh Djaziel yang berasal dari keluarga berada. Hal ini dibuktikan dari transportasi yang digunakan ayahnya ketika bekerja, yakni pesawat. Selain itu, keluarga Djaziel akan berlibur bersama menggunakan kereta api dengan rute tujuan Dino Park yang terletak di Jawa Timur.

Hasil analisis tentang pola penceritaan tokoh melalui pendeskripsian menjelaskan bahwa pendeskripsian ciri-ciri fisik, psikis, dan sosial tokoh lebih dominan dideskripsikan secara tidak langsung. Hal ini membuktikan bahwa anak-anak tidak selalu melihat atau menggambarkan sesuatu secara tersurat, tetapi dapat juga tersirat. dapat melihat dan menggambarkan hal-hal yang sifatnya tersirat. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan tabel pola penceritaan tokoh utama dalam cerpen-cerpen anak.

**Tabel 5 Pola Penceritaan Tokoh Utama (Penyebutan) dalam Cerpen-Cerpen Anak**

Judul Cerpen	Jumlah Tokoh Utama	Penyebutan Tokoh		
		Nama	Kata ganti	Kata Sapaan
TTKk-18	4	√		
PBNP	2	√	√	
HBS	3	√		√
KMH	2	√	√	√
MKMS	4	√		
WtDP	3	√		√
LT	2	√		√
MKdL	2	√	√	
MM	2	√	√	√
DM?	2	√		
PJB	2	√		√
TT	2	√	√	
PI	2	√		
PPP	2	√	√	
LPK	3	√		√
SSC?	3	√	√	
IP	3	√		
PPSK	3	√	√	
TBdS	2	√	√	√
KM	2	√	√	√

**Tabel 6 Pola Pencirian Tokoh Utama (Pendeskripsian) dalam Cerpen-Cerpen Anak**

Judul Cerpen	Deskripsi Langsung			Deskripsi Tidak Langsung		
	Fisik	Psikis	Sosial	Fisik	Psikis	Sosial
TTKk-18				√	√	√
PBNP	√	√				√
HBS	√			√	√	√
KMH		√		√	√	√
MKMS				√	√	√
WtDP			√	√	√	√
LT	√	√	√	√	√	√
MKdL	√		√	√	√	√
MM				√	√	√
DM?	√		√		√	
PJB				√	√	√
TT				√	√	√
PI		√		√	√	√
PPP			√	√	√	√
LPK	√		√	√	√	√
SSC?			√	√	√	√
IP	√	√	√	√	√	√
PPSK	√	√	√	√	√	√
TBdS				√	√	√
KM	√	√	√			

### 5.3 Pola Kehadiran Narator dalam Cerpen Anak

Pola kehadiran narator dalam cerita dilihat berdasarkan posisinya ketika bercerita dan sikap-sikap yang ditunjukkannya terhadap peristiwa yang dialami tokoh utama. Hasil penelitian menjelaskan bahwa 10 cerpen menunjukkan kehadiran narator secara ekstradiagesis dan 10 cerpen menjelaskan posisi narator secara intradiagesis. Berikut adalah bukti yang menunjukkan posisi narator secara ekstradiagesis dalam cerita.

*Sitta melirik wajah Ami di sebelahnya yang sedari tadi hanya melihat ke arah Ambu. Ambu masih terbaring lemah. Hari ini adalah hari keempat Ambu dirawat. Selama itu juga Sitta menemani Ami di rumah sakit, saat siang hari sepulang sekolah (TT, hlm. 29).*

Jika mengacu pada pola sekuen, kutipan tersebut menjelaskan keadaan tidak seimbang, yakni ketika ibu Ami sakit. Kehadiran narator dalam peristiwa tersebut mengambil posisi ekstradiagesis. Penyebutan “Ambu” menyiratkan bahwa narator mengambil sikap yang dekat kepada tokohnya, seolah-olah narator merupakan bagian dari keluarga Ami. Sikap ini juga berdampak pada hubungan kedekatan narator dengan Sitta dan Ami.

Sementara itu, posisi narator intradiagesis dibuktikan pada contoh kutipan berikut.

*Aku jadi penasaran. Rasanya ingin sekali mencoba makanan masa itu. Apalagi, ayam pop dan rendang kelihatannya enak. Tapi, bagaimana caranya ke masa lalu? (PBNR, hlm. 20).*

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa narator hadir sebagai salah satu tokoh utama dalam cerita dengan menyebut dirinya “aku” dan tentunya bersikap dekat dengan tokoh Aku. Dalam hal ini, narator terlibat langsung dalam tataran riwayat, yakni pada pola sekuen tindakan perubahan.

Secara keseluruhan, sikap-sikap yang diperlihatkan narator ketika bercerita dalam cerpen-cerpen anak menunjukkan kedekatan dengan tokoh-tokoh utamanya. Tidak ditemukan sikap narator yang menjauh dari tokoh utama ketika menceritakan sebuah peristiwa. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan tabel pola kehadiran narator dalam cerpen-cerpen anak.

**Tabel 7 Pola Kehadiran Narator dalam Cerpen-Cerpen Anak**

Judul Cerpen	Posisi Narator		Sikap-Sikap narator	
	Ektradiagesis	Intradiagesis	Dekat	Jauh
TTKk-18	√		√	
PBNP		√	√	
HBS	√		√	
KMH		√	√	
MKMS	√		√	
WtDP	√		√	
LT	√		√	
MKdL		√	√	
MM		√	√	

DM?	√		√	
PJB	√		√	
TT		√	√	
PI	√		√	
PPP		√	√	
LPK	√		√	
SSC?		√	√	
IP	√		√	
PPSK		√	√	
TBdS		√	√	
KM		√	√	

#### 5.4 Relevansi Penelitian dengan Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar

Relevansi penelitian ini dengan pembelajaran sastra di sekolah dasar berkaitan dengan pemanfaatan cerpen anak sebagai salah satu sumber belajar di sekolah. Pola cerita yang digambarkan dalam cerpen-cerpen anak dapat dijadikan pegangan bagi guru ketika mengajarkan pembelajaran menulis cerita atau pemahaman terhadap cerita.

Pengaplikasian cerpen pada anak usia SD membutuhkan objek konkret dan situasi yang nyata dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, diperlukan upaya khusus untuk membantu pendidik dalam mengajarkan cerita (Nurhasanudin, Muhamad Rifki & Syah, 2022). Siswa-siswa SD akan lebih tertarik membaca cerita yang sesuai dengan usianya, menggunakan bahasa yang sederhana, berisi tentang kehidupan sehari-hari anak, dan dikemas dengan menarik. Hal-hal itulah yang disajikan dalam antologi *Misteri Kucing dalam Lukisan* dan *Pasukan Jumat Berbagi*.

Dalam kaitannya dengan literasi, guru dapat memanfaatkan cerpen-cerpen anak tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi membaca. Selama ini, siswa lebih sering menggunakan buku tematik atau pelajaran sebagai bahan bacaan (Sari, 2022). Kurangnya variasi sumber bacaan akan membuat siswa bosan dan malas membaca. Padahal, langkah awal untuk meningkatkan gerakan literasi sekolah (GLS) adalah dengan menyediakan beragam buku bacaan yang menarik, misalnya buku-buku sastra anak (Fatonah, 2022).

Di sisi lain, cerpen-cerpen anak, terlebih yang ditulis oleh pengarang anak, dapat membantu guru untuk memahami beragam karakteristik peserta didiknya. Guru dapat

mengidentifikasi sejauh mana imajinasi yang dikembangkan anak, emosi anak, pola pikir anak, masalah-masalah yang dihadapi anak, termasuk cara anak dalam menghadapi masalah.

Pencirian tokoh yang dimunculkan dalam cerita anak dapat dipakai guru untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter. Salah satu karakter yang dibangun adalah gemar membaca. Guru dapat menetapkan tujuan, bentuk cerita, dan rancangan penilaian sebagai upaya membangun karakter siswa (Saepudin et al., 2020).

Meskipun bersifat imajinatif, cerita-cerita yang disajikan dalam cerpen anak seringkali relevan dengan apa yang dialami anak dalam kehidupannya. Dengan bahasa yang sederhana dan apa adanya hal-hal yang ada di pikiran dan perasaan anak akan tertuang dalam cerita-ceritanya (Hayati, 2016). Melalui cerita anak, orang dewasa seyogyanya dapat memahami dunia anak secara lebih mendalam.

## BAB VI

### SIMPULAN

Pola cerita adalah suatu bentuk atau model yang tetap dalam sebuah cerita. Cerita anak, dalam hal ini cerpen, memiliki pola cerita yang berbeda dari cerpen-cerpen orang dewasa pada umumnya. Pola cerita dapat dianalisis melalui pendekatan naratologi dengan memfokuskan pada tiga hal penting dalam cerita, yakni sekuen, penokohan, dan kehadiran narator.

Berdasarkan hasil analisis, pola sekuen yang terdapat dalam antologi cerpen *Misteri Kucing dalam Lukisan* dan *Pasukan Jumat Berbagi* cenderung berpola kronologis dan sudah memenuhi syarat sekuen lengkap, yakni terdiri atas lima kalimat naratif.

Pola pencirian tokoh dalam penelitian ini berkaitan dengan penyebutan dan pendeskripsian. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penyebutan tokoh utama dengan menggunakan nama tokoh lebih mendominasi cerpen-cerpen anak. Sementara itu, pendeskripsian ciri-ciri fisik, psikis, dan sosial tokoh lebih dominan dideskripsikan secara tidak langsung.

Pola kehadiran narator dalam cerpen-cerpen anak dimunculkan secara ekstradiagesis dan intradiagesis. Secara keseluruhan, sikap-sikap yang diperlihatkan narator ketika bercerita menunjukkan kedekatan dengan tokoh-tokoh utamanya. Tidak ditemukan sikap narator yang menjauh dari tokoh utama ketika menceritakan sebuah peristiwa.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan pembelajaran sastra di sekolah dasar (SD). Pemahaman terhadap pola cerita dalam cerpen-cerpen anak akan membantu guru untuk memahami karakteristik peserta didiknya. Selain itu, guru dapat mengidentifikasi sejauh mana imajinasi anak, cara berpikir anak, mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anak, termasuk cara menyelesaikan masalahnya. Objek dari penelitian ini juga dapat dijadikan sumber belajar ketika guru mengajarkan materi cerita pendek di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. (2007). *Kamus Istilah Sastra*. Balai Pustaka.
- Didipu, H. (2018). Struktur Naratif Novel Osakat Anak Asmat Karya Ani Sekarningsih (Perspektif Naratologi Gérard Genette) \*. *AKSARA Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 19(1), 15–27. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>
- Etikasari, D., & Nurjanah, E. (2021). Cerpen Anak Penyapu Jalan sebagai Media Alternatif untuk Implementasi Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 01(1), 179–196. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/jtbi/article/view/3545>
- Fatonah, K. (2022). Pencirian Tokoh Utama Cerita Anak dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(01), 9–20. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/779>
- Habsari, Z. (2017). Dongeng sebagai Pembentuk Karakter Anak. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 21–29. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/703>
- Hayati, Y. (2016). *Representasi Gender dalam Sastra Anak di Indonesia*. Penerbit FBS UNP. <http://repository.unp.ac.id/21941/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (Luring)*. (2016). Pusat Bahasa, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Gadjah Mada University Press.
- Nurhasanudin, Muhamad Rifki & Syah, E. F. (2022). Pengaruh Media Monopoli Pada Karangan Deskripsi di Kelas VSDN Cikupa 4 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 79.
- Ridho, I. (2018a). *Kajian Cerita: Dari Roman ke Horor*. Penerbit JBS.
- Ridho, I. (2018b). *Kajian Cerita: Dari Roman ke Horor* (I. Koto, Ed.). Jual Buku Sastra.
- Rimmon, S.-K. (2002). *Narrative Fiction* (Second). Routledge.
- Saepudin, E., Damayani, N. A., & Komariah, N. (2020). Pembentukan Karakter Anak Gemar Membaca melalui Pembacaan Buku Cerita. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 41(2), 271–279. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i2.467>

- Sari, I. P. (2022). Pengembangan Buku Dongeng Bilingual Berbasis Literasi Budaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 177–185. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/5434>
- Suhita, S., & Purwahida, R. (2018). *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wulan, N. S. (2016). Pendidikan Karakter dalam Cerita Anak Indonesia sebagai Sumber Belajar Sastra di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sastra Anak: Membangun Karakter Anak Melalui Sastra Anak*, 197–209. <https://pbsi.uad.ac.id/wp-content/uploads/Neneng-Sri-Wulan.pdf>
- Wulandari, S., & Siregar, E. D. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 29–41. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>

## Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian dari Ka. LPPM



### SURAT TUGAS No. 075/ST-PEN/LPPM/UEU/VIII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Khusnul Fatonah, M.Pd.	Ketua	0306049002	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	Nurul Febrianti, M.Pd.	Anggota	0306021991	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Deny Surya Saputra, S.Psi., M.Th.	Anggota	0304098903	Psikologi

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2022 dengan judul :

“POLA CERITA DALAM CERPEN -CERPEN ANAK INDONESIA DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH DASAR”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03 Agustus 2022

Kepala LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
NIK. 209100388

## Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Ka. LPPM



### SURAT KETERANGAN No. 008/S.Ket-Penelitian/LPPM/UEU/XII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
Jabatan : Kepala LPPM

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Khusnul Fatonah, M. Pd.	Ketua	0306049002	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	Ezik Firman Syah, M.Pd.	Anggota	0328119301	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Nurul Febrianti, M.Pd.	Anggota	0306021991	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul “Pola Cerita dalam Cerpen- Cerpen Anak Indonesia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar” yang diterbitkan pada Jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 07 Nomor 02, Desember Tahun 2022 dan telah diterbitkan sertifikat Hak Ciptanya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Desember 2022

Kepala LPPM

  
Universitas  
**Esa Unggul**  
LPPM  
Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
NIK. 209100388

### Lampiran 3 Surat Pernyataan Ketua Penelitian



#### **Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Penelitian Internal**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khusnul Fatonah  
NIDN : 0306049002  
Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD  
Jabatan Fungsional : Asisten ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

#### **Pola Cerita dalam Cerpen- Cerpen Anak Indonesia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar**

yang saya usulkan dalam skema internal Universitas Esa Unggul periode Juni--Desember 2022 bersifat original belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana diketahui di kemudian hari adanya indikasi tidak jujur/ itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Mei 2022

Khusnul Fatonah, M.Pd.  
NIDN 0306049002

## Lampiran 4 Luaran Penelitian Publikasi di Jurnal Pendas (Sinta 4)

<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/6445>

Home / Archives / Vol. 7 No. 2 (2022): Volume 07, Nomor 02, Desember 2022 / Articles

### POLA CERITA DALAM CERPEN-CERPEN ANAK INDONESIA DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH DASAR

**Khusnul Fatonah**  
Universitas Esa Unggul

**Ezik Firman Syah**  
Universitas Esa Unggul

**Nurul Febrianti**

DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6445>

Published  
2022-12-28

Issue  
Vol. 7 No. 2 (2022): Volume 07, Nomor 02,

**SUBMISSION**

**FOCUS AND SCOPE**

**PUBLICATION ETHIC**

**AUTHOR GUIDE LINES**

**PEER REVIEW PROCESS**

**OPEN ACCESS POLICY**

Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,  
ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950  
Volume 07 Nomor 02, Bulan Desember Tahun 2022

#### POLA CERITA DALAM CERPEN-CERPEN ANAK INDONESIA DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH DASAR

Khusnul Fatonah<sup>1</sup>, Ezik Firman Syah<sup>2</sup>, Nurul Febrianti<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGSD FKIP Universitas Esa Unggul

<sup>1</sup> khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id, <sup>2</sup> ezik.f@esaunggul.ac.id, <sup>3</sup> nurul.febrianti@esaunggul.ac.id

#### ABSTRACT

Children's short stories have a special pattern that is different from adult short stories in general. The purpose of this study is to describe the pattern of stories in Indonesian children's short stories and their relevance to literature learning in elementary schools. This research uses descriptive method with content analysis technique which is supported by narratology theory. The object of research is two anthologies of short stories entitled *Misteri Kucing dalam Lukisan* and *Pasukan Jumat Berbagi* with a total of 20 story titles. The results of the study explain that the pattern of stories in Indonesian children's short stories has a complete sequence, tends to be chronologically patterned, the main character characterization is dominated by the mention of the character's name and indirect description, and the narrator is presented in extradiagnosis and intradiagnosis by showing an attitude of closeness to the main characters. The relevance of this research in learning literature in elementary school is as a source of student learning to increase interest in reading. In addition, understanding the pattern of stories in children's short stories will help teachers to understand the characteristics of their students.

**Keywords:** Story patterns, children's short stories, narratology, literature learning in elementary school

#### ABSTRAK

Cerpen-cerpen anak memiliki pola khusus yang berbeda dari cerpen-cerpen orang dewasa pada umumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pola

Luaran berupa HKI

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022116244, 30 Desember 2022

**Pencipta**

Nama : **Khusnul Fatonah, M.Pd.**  
Alamat : Jalan Bambu Petung, Kompleks Kodam Jaya, Gang Mawar Raya, RT.002, RW. 07, No. 3, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, DKI JAKARTA, 13840  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Khusnul Fatonah, M.Pd.**  
Alamat : Jalan Bambu Petung, Kompleks Kodam Jaya, Gang Mawar Raya, RT.002, RW. 07, No. 3, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, DKI JAKARTA, 13840  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis (Artikel)**  
Judul Ciptaan : **Pola Cerita Dalam Cerpen- Cerpen Anak Indonesia Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dasar**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 30 Desember 2022, di Jakarta Timur  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000431988

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002



Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## Lampiran 5 Biodata Tim Penelitian

### 1. Biodata Ketua Penelitian

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Khusnul Fatonah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/ No. Identitas lainnya	-
5	NIDN	0306049002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 6 April 1990
7	Email	<a href="mailto:khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id">khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id</a>
8	No Telp/HP	0852-8643-2481
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Grogol, Jakarta Barat
10	No Telp/Faks	021-5674223 ext 214
11	Mata kuliah yang diampu	Apresiasi Sastra Keterampilan Berbahasa Indonesia Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Pengembangan literasi di SD Bahasa Indonesia (PAMU)

#### B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Jakarta	Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Magister Pendidikan Bahasa (Konsentrasi Bahasa Indonesia)
Tahun Masuk – Lulus	2008—2012	2014 – 2016
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Pola Cerita Anak dalam Seri <i>Kecil-Kecil Punya Karya: Maggie Cookies</i> dan Implikasinya bagi Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar	Ideologi Narator dalam Novel <i>Malaikat Lereng Tidar</i> Karangan Remy Sylado: Kajian Poskolonialisme
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Irsyad Ridho, M.Hum. Dra. Sri Suhita, M.Pd.	Dr. Saifur Rohman, M.Hum., M.Si. Dr. Zuriyati, M.Pd.

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2018	Upaya Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Kompetensi Kepribadian dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Sosial	Penelitian Dosen Pemula (Tim kontributor ke-2)	Rp19.932.000,-
2.	2018	Dekonstruksi Tokoh Korawa dalam Novel <i>Perang</i> Karangan Putu Wijaya dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra	Mandiri	Rp 3.000.000,-
4.	2019	Konflik dalam Antologi Cerpen Anak <i>Jeritan-Jeritan Roh</i> Seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) dan Relevansinya bagi Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar	Mandiri	Rp 1.000.000,-
5.	2020	Dekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia dalam Iklan Televisi	Mandiri (Kontributor ke-2)	Rp 1.000.000,-
6.	2021	Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta	Internal	
7.	2021	Mewujudkan Merdeka Belajar Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta	Internal (Kontributor ke-2)	

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2018	Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual bagi Guru dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatussa'adah, Kembangan Utara, Jakarta Barat	Mandiri	2.500.000,-
2.	2019	Pelatihan Pembuatan Soal-Soal HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) bagi Guru di Sekolah Dasar Negeri Benda, Tangerang	Mandiri	2.500.000,-
3.	2020	Pendampingan Sosial Art Therapy bagi Pekerja Sosial di Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang	Internal	3.500.000,-

		Memerlukan Perlindungan Khusus Handayani Jakarta		
4.	2021	Kampus Mengajar Angkatan 1 dan 2	Kemendikbud ristek	-
5.	2021	PKM Kelompok Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Podcast di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Jakarta	Internal	
6.	2022	Kampus Mengajar Angkatan 3	Kemendikbud ristek	

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL					
No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Vol/No/ Tahun	ISSN/ISBN /DOI	Link
1.	2018	Ideologi Narator dalam Novel <i>Malaikat Lereng Tidar</i> Karangan Remy Sylado: Kajian Poskolonialisme	Jurnal Eduscience Volume 3, No.2, Februari 2018	ISSN 2502-3421	<a href="https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/2507/2151">https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/2507/2151</a>
2.	2020	Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Baku dan Kalimat Efektif dalam Karangan Argumentasi Siswa SMA Kelas XII PPLS di BKB Nurul Fikri Kranggan Bekasi	Jurnal Eduscience Volume 5, Nomor 2, Februari 2020		<a href="https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Research-14787-16_0556.pdf">https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Research-14787-16_0556.pdf</a>
3.	2020	Dekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia dalam Iklan Televisi (Gunawan Wiradharma, Khusnul Fatonah, Dede Mahmudah)	Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Volume 24, Nomor 2, Desember 2020	ISSN 1978-5003 Terakreditasi SINTA-2 Oleh RISTEKDI KTI No. 10/E/KPT/2019	<a href="https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/3296">https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/3296</a>



PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM PROCEEDING					
No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Proceeding/Vol/ No/Tahun	ISSN/ISBN/DOI	Link
					<a href="#">20isi,%20pengan tar.pdf</a>
5.	2020	Keterampilan Mendongeng Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Esa Unggul di Media Sosial Youtube	Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin 3 (SNIPMD 3)	SBN: 978-623-6566-35-0	<a href="https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/8">https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/8</a> <a href="https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/issue/view/1">https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/issue/view/1</a>

**G. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional and Call for Paper (SNIPMD) 2018	Metafora dalam Lirik Tembang Dolanan Anak	FKIP Universitas Esa Unggul, 16 Juli 2018
2.	Kongres Bahasa Indonesia X	Pemetaan Genre Teks Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 (Revisi) Jenjang SMA	Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta, 29 Oktober 2018
3.	Seminar Internasional Kebahasaan	Konflik dalam Antologi Cerpen Anak <i>Jeritan-Jeritan Roh</i> Seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) dan Relevansinya bagi Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar	Hotel Mercure, Cikini, Jakarta, 9—12 Juli 2019
4.	Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin 3 (SNIPMD 3)	Keterampilan Mendongeng Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	FKIP Universitas Esa Unggul, Desember 2020

		Universitas Esa Unggul di Media Sosial Youtube	
--	--	---	--

#### H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

<b>HAK KARYA INTELEKTUAL</b>					
<b>No</b>	<b>Nomor &amp; Tanggal Permohonan</b>	<b>Jenis Ciptaan</b>	<b>Judul Ciptaan</b>	<b>Tanggal dan tempat di Umumkan Pertama kali</b>	<b>Nomor Pencatatan</b>
1.	EC00202121 921	Karya Tulis (Artikel)	Peningkatan Kecerdasan Spasial Kelompok Siswa SMPN 220 Jakarta Melalui Kajian Gambar Desain Ruangan	8 April 2021 di Jakarta Barat	000248655
2.	EC00202122 483	Karya Tulis (Artikel)	Pendampingan Sosial Art Therapy untuk Pekerja Sosial di Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Handayani Jakarta	3 Mei 2021, di Jakarta Timur	000249615
3.	EC00202204 195	Karya Tulis (Artikel)	Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Di Jakarta	31 Desember 2021 di Riau	000319468
4.	EC00202202 999	Karya Tulis (Artikel)	Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta	13 Januari 2022, di Jakarta Timur	000318250
5.	EC00202206 471	Karya Tulis (Artikel)	PKM Kelompok Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Podcast Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Jakarta	27 Januari, di Jakarta Timur	000321761

**I. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jml. Hlm	Penerbit	Keterangan
1.	Kisah di Balik Gudang Tua	November, 2018	100	Bakul Buku Indonesia	Buku Cerita Anak
2.	Antologi Puisi Kemerdekaan Indonesia Maju	Februari, 2021	94	Guepedia	Antologi Puisi Komunitas Muda Bersejarah

**J. Pelatihan Profesional dalam 5 Tahun Terakhir**

PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2018	Pelatihan “ <i>Training of Trainers</i> ” Program Kreativitas Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	1—2 Maret 2018
2019	Workshop Kurikulum Outcome Based Education	Universitas Esa Unggul	20—21 Maret 2019

**K. Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium dalam 5 Tahun Terakhir**

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM				
Tahun	Judul>Nama Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/Pembicara	Durasi
2017	Lokakarya Pemutakhiran KBBI	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Peserta	31 Oktober
2018	Seminar Nasional and Call for Paper (SNIPMD) 2018	FKIP Universitas Esa Unggul,	Pemakalah	16 Juli
2018	Kongres Bahasa Indonesia XI	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pemakalah	28—31 Oktober
2018	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra II	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Peserta	6 Desember

2019	Pelatihan Pembelajaran Berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN Dikti	Ristekdikti Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	Peserta	17 Mei 2019
2019	Diskusi Kelompok Terpumpun Pedoman dan Standar Kebahasaan dan Kesastraan	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Peserta	18 Juni 2019
2019	Workshop & Klinik Proposal Hibah pengabdian kepada Masyarakat Kemristekdikti	Universitas Esa Unggul	Peserta	25 Juni 2019
2019	Seminar Internasional Kebahasaan	Hotel Mercure, Cikini, Jakarta oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pembicara	9—12 Juli 2019
2020	Webinar Pembelajaran Sastra di Masa Pandemi	Hiski Malang	Peserta	17 Juni
2020	Sabtu Bersama Guru Besar “Bahasa dan Pembelajarannya di Masa Kenormalan Baru”	Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta	Peserta	18 Juli
2020	Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Multidisiplin 3 (SNIPMD 3) “Transformasi dan Metamorfosis Dunia Pendidikan Menuju Tatanan Baru di Era	FKIP UEU	Pemakalah	10 Desember

	Pandemi COVID-19”			
2021	Webinar Diskusi Internal Build Up Your Confidence In Public Speaking and Explore Your Writing Skills	BEM FIK UMJ	Pemateri	6 Februari
2021	Kelas Podcast Siberkreasi	Kominfo, Kemendikbud Ristek, Siberkreasi, dan Paberik Soeara Rakjat	Peserta	21 Agustus—4 September
2021	International Lecture Share Series: Study Base of Academic and Best Practise Community Learning: Development Skill and Human Capital	ASEAN Lecturer Community (ALC)	Pembicara	4 Oktober
2021	Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Multidisiplin IV (SNIPMD IV)	FKIP Universitas Esa Unggul	Moderator	7 Desember
2022	Workshop Literasi dan Numerasi	SDIT As-Sa’adah Jakarta	Pembicara	19 Maret
2022	Belajar di Era Digital: Strategi Gawai dan Literasi	Yayasan Safa Marwah, Waroeng Kebangsaan, Esa Unggul	Pembicara	9 April
2022	International Lecture Share Series: Series: Study Base of Academic and Best Practise Community Learning: Puasa-Character Building and Literacy	ASEAN Lecturer Community (ALC)	Pembicara	19 April

**L. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.				
2.				

**M. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Universitas Esa Unggul pada Skema Pengabdian Masyarakat.

Jakarta, 10 Mei 2022  
Ketua Abdimas



Khusnul Fatonah, M.Pd.

## BIODATA ANGGOTA

### Anggota ke-1 (Dosen)

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ezik Firman Syah, S.Pd.,M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	3671072810930003
5	NIDN	0328119301
6	CV	-
7	ID SCOPUS	-
8	h-index	
9	ID SINTA	662094
10	h-index	0
11	ORCID	<a href="https://orcid.org/0000-0002-5143-4592">https://orcid.org/0000-0002-5143-4592</a>
12	Research ID	<a href="https://orcid.org/0000-0002-5143-4592">AAD-2965-2021</a>
13	Mendeley profile	Ezik
14	Research gate	-
15	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 28 November 1993
16	E-mail	Ezik.f@esaunggul.ac.id
17	Nomor Telepon/HP	083891932293
16	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No.9, RT.1/RW.2, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat
17	Nomor Telapon/Faks	(021) 5674223
18	Lulusan yang Telah Dihilangkan	Tahun 2016-2017 = - orang Tahun 2017-2018 = - orang Tahun 2018-2019 = 3 orang Tahun 2019-2020 = 1 orang
19	Mata Kuliah yang diampu	Struktur Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia di Kelas Awal Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi Teori Belajar dan Pembelajaran Apresiasi Sastra Pembelajaran Terpadu Pembaruan Pembelajaran di SD Pengembangan Program Ekstrakurikuler Pengembangan Literasi di Sekolah Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia Pemantapan Kemampuan Profesional

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Tangerang	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Universitas Negeri Jakarta

Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	Linguistik Terapan
Tahun Masuk-Lulus	2010 - 2014	2015 - 2017	2019 - sekarang
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi.	Analisis Paragraf pada Laporan Perjalanan Siswa di SMPN 13 Kota Tangerang	Semiotik dan Unsur-unsur Intrinsik pada <i>Kumpulan Pantun Karya John Gawa</i> Digunakan sebagai Alternatif Bahan Ajar SMK	Mantra Debus: Representasi dan Identitas Masyarakat Banten
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Dema Tesniyadi, M.Pd. Sumiyani M.Pd.	Dr. Masrupi, M.Pd. Dr. Ade Khsunul Mawadah, M.Pd.	Prof. Dr. Novi Anoeграjekti, M.Hum. Prof. Dr. Emzir, M.Pd.

### C. Pelatihan Profesional

PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2019	Pelatihan Pembelajaran Berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN DIKTI	Ristekdikti	17 Mei 2019
2019	Pelatihan Mengelola Referensi Menggunakan Mendelay	Lembaga Penerbitan UEU	12 Juli 2019
2019	Diskusi Kelompok Terpumpun Pedoman dan Standar Kebahasaan dan Kesastraan	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	18-19 Juni 2019
2020	16 Jurusan Penulisan Jurnal	LPPM Universitas Esa Unggul	11 Juni 2020
2020	Penulisan Buku Ajar dan Buku Referensi	Akadmik Teknik Telekomunikasi	7 Agustus 2020
2020	Sosialisasi Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi XIII	LPPM Universitas Esa Unggul	23 Oktober 2020
2021	Melacak Sitasi Publikasi Melalui Pemutakhiran data di Id Orchid, Publon pada Sinta	LPPM Universitas Esa Unggul	27 Januari 2021

### D. Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM				
Tahun	Judul>Nama Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/Pembicara	Durasi
2018	Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu, (SNIPMD)	Universitas Esa Unggul	Panitia dan Pembicara	16 Juli 2018

	2018)			
2019	Prosiding Seminar Internasional Kebahasaan	Badan Bahasa dan Perbukuan	Peserta	09 – 12 Juli 2019
2019	Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu (SNIPMD 2019)	Universitas Esa Unggul	Panitia dan Pembicara	16 Juli 2019
2020	Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu (SNIPMD 2020)	Universitas Esa Unggul	Panitia dan Pembicara	10 Desember 2020
2020	Bersiap Jadi Guru Milineal di Era Digital Paska Covid 19	FKIP Universitas Esa Unggul	Peserta	14 Mei 2019
2020	Pembelajaran Sastra di Masa Pandemi	Hiski Malang	Peserta	17 Juni 2020
2020	Bincang-Bincang Pakar BIPA Se-Asia Tenggara tentang Materi Pembelajaran BIPA	Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO)	Peserta	1-3 September 2020
2021	Sosialisasi Kurikulum MBKM Tantangan, Kesiapan dan Strategi	FKIP Universitas Esa Unggul	Peserta	18 Maret 2021
2021	Menyurat Puisi Maritim	HISKI UNJ	Peserta	1 Mei 2021
2021	Sharing Pengalaman Abdimas Eksternal	LPPM Universitas Esa Unggul	Peserta	05 Mei 2021
2021	Sharing Penelitian Hibah Eksternal	LPPM Universitas Esa Unggul	Peserta	07 Mei 2021
2021	Budaya sebagai Identitas Bangsa	FBS UPI	Peserta	30 Juni 2021

#### E. Pengalaman Mengajar

PENGALAMAN MENGAJAR						
Mata Kuliah	Program Pendi dikan	Institusi/ Jurusan/Program Studi	Smt/TA/No. SK	SKS	Jumlah kelas	Total SKS
Pengembangan Program Ekstrakurikuler	S1	Universitas Esa Unggul/ PGSD	4	2	1	2
Bahasa Indonesia di Kelas Awal	S1	Universitas Esa Unggul/ PGSD	6	3	1	3

Pemantapan Kemampuan Profesional	S1	Universitas Esa Unggul/ PGSD	4	3	1	3
<b>JUMLAH</b>						<b>8</b>

#### F. Produk Bahan Ajar

<b>PRODUK BAHAN AJAR</b>			
<b>Mata Kuliah</b>	<b>Program Pendidikan</b>	<b>Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Noncetak)</b>	<b>Smt/Tahun Akademik</b>
Pembaruan Pembelajaran di SD	PGSD	Cetak	2018
Pengembangan Program Ekstrakurikuler	PGSD	Cetak	2018
Keterampilan Bahasa Indonesia	PGSD	Cetak	2021
Apresiasi Sastra Indonesia	PGSD	Cetak	2021
Pengembangan Literasi di Sekolah	PGSD	Cetak	2021

#### G. Pengalaman Penelitian dalam 10 Tahun Terakhir

<b>PENGALAMAN PENELITIAN</b>				
No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1.	2018	Analisis Paragraf pada Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII SMPN 13 Kota Tangerang	Mandiri	1.100.000
2.	2019	Analisis Semiotik pada Kebijakan Pantun dalam 1001 Pantun Karya John Gawa sebagai Alternatif Bahan Ajar Memproduksi Pantun di SMK	Mandiri	1.250.000
3.	2019	Kajian Semiotik dan Struktural pada Palang Pintu Adat Pernikahan Betawi sebagai Alternatif Bahan Ajar Membuat Pantun	Mandiri	1.100.000
4.	2019	Kajian Implikatur Prinsip Kerja Sama pada Pengumuman Persiapan Berangkat Kereta Api KRL <i>Commuter Line</i>	Mandiri	1.100.000
5.	2019	Prinsip-prinsip Kesantunan dalam Novel <i>Milea Suara dari Dilan</i> Karya Pidi Baiq	Mandiri	1.100.00

6.	2020	Representasi Kerusakan Lingkungan pada Cerita Anak <i>The Time Travelling River</i> Karya Parinita Shetty: Kajian Ekokritik Sastra	Mandiri	1.000.000
7.	2020	<a href="#">Dinamika Budaya Betawi pada Pantun-Pantun Bang Sapri Di Acara Pesbukers (Kajian Semiotik Budaya)</a>	Mandiri	800.000
8.	2020	<a href="#">The Effect of The Use of UEU E-Learning Media on The Skills Writing Skills in The Four Semester For The Eye Skills Of Indonesian Language Skills at Esa Unggul University</a>	Mandiri	1.100.000

#### H. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 10 Tahun Terakhir

PENGALAMAN PENGABDIAN kepada MASYARAKAT				
No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1	2018	Penerapan Metode <i>Scaffoled Reading</i> untuk Gerakan Literasi Siswa Membaca Cerpen pada Pembelajaran Bahasa Indoensia di MI Negeri 1 Kota Tangerang	Mandiri	1.150.00
2.	2019	Penggunaan <i>Graphic Organizers</i> dalam Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMP 220 dan 1991 Jakarta	Internal	1.250.000
3.	2019	Pengetahuan <i>Bullying</i> pada Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar	Mandiri	1.000.000
4.	2020	Pelatihan Aplikasi Schoology untuk Pembelajaran Online di Masa Covid 19	Mandiri	1.000.000

#### I. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 10 Tahun Terakhir

PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL					
No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Vol/No/Tahun	ISSN/ISBN/DOI	Link
1.	2018	Analisis Paragraf pada Laporan Perjalanan Siswa	Jurnal Eduscience Vol 4. No. 1	ISSN: 2460-7770 Hal: 1-12	<a href="https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/2509/2153">https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/2509/2153</a>

		Kelas VIII SMPN 13 Kota Tangerang	1 Agustus 2018		
2.	2020	<a href="#">Representasi Kerusakan Lingkungan pada Cerita Anak The Time Travelling River Karya Parinita Shetty: Kajian Ekokritik Sastra</a>	<a href="#">Forum Ilmiah Jurnal Bunga Rampai Vol 17, No 03 (2020) 3 Sept 2020</a>	ISSN: 1693-4466 Hal : 295 – 304	<a href="https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/3672/2868">https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/3672/2868</a>
3.	2020	<a href="#">Dinamika Budaya Betawi pada Pantun-Pantun Bang Sapri Di Acara Pesbukers (Kajian Semiotik Budaya)</a>	<a href="#">Forum Ilmiah Jurnal Bunga Rampai Volume 17 Nomor 2 Mei 2020</a>	ISSN: 1693-4466 Hal : 175 – 184	<a href="https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/3480">https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/3480</a>
4.	2020	<a href="#">The Effect of The Use Of UEU E-Learning Media on The Skills Writing Skills In The Four Semester For The Eye Skills of Indonesian Language Skills at Esa Unggul University</a>	<a href="#">IJLECR-INTERNATIONAL JOURNAL OF LANGUAGE EDUCATION AND CULTURE REVIEW Volume 6 Issue 1 June 2020</a>	e-ISSN:2461-131X Hal : 31-34	<a href="https://doi.org/10.21009/IJLECR.061.04">https://doi.org/10.21009/IJLECR.061.04</a>

#### J. Publikasi Ilmiah dalam Proceeding dalam 10 tahun terakhir

PUBLIKASI ATIKEL ILMIAH DALAM PROCEEDING					
No .	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Proceeding/Vol/No/Tahun	ISSN/ISBN/DOI	Link
1.	2018	Kajian Semiotik dan Struktural pada Palang Pintu Pernikahan Betawi sebagai alternatif Bahan Ajar	Proceeding , SNIPMD 1 Vol.1, No.1, 16 Juli 2019	ISBN :978-602-5596	Laman artikel: <a href="http://publikasi.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/1147/2019/03/SNIPMD-2018-">http://publikasi.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/1147/2019/03/SNIPMD-2018-</a>

		Membuat Pantun			<a href="#">Full-Text.pdf</a>  Laman proceeding: <a href="http://publikasi.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/1147/2019/03/SNIPMD-2018-Full-Text.pdf">http://publikasi.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/1147/2019/03/SNIPMD-2018-Full-Text.pdf</a>
2.	2019	Analisis Semiotik pada Kebijakan dalam 1001 Pantun Karya John Gawa sebagai Alternatif Bahan Ajar Memproduksi Pantun	Proceeding Internasional Kebahasaan Vol. 1, No.1 09 – 12 Juli 2019	ISBN: 978-623-91239-0-1	Laman artikel: <a href="http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/prosiding/Seminar%20Internasional%20Kebahasaan%202019/halaman%20judul,%20daftar%20isi,%20pengantar.pdf">http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/prosiding/Seminar%20Internasional%20Kebahasaan%202019/halaman%20judul,%20daftar%20isi,%20pengantar.pdf</a>  Laman proceeding: <a href="http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/prosiding/Seminar%20Internasional%20Kebahasaan%202019/halaman%20judul,%20daftar%20isi,%20pengantar.pdf">http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/prosiding/Seminar%20Internasional%20Kebahasaan%202019/halaman%20judul,%20daftar%20isi,%20pengantar.pdf</a>
3.	2020	Terjun Perkembangan Puisi dengan Pendekatan Moral dan Psikologi	Proceeding SNIMD 3 Vol 3 No.3	ISBN: 978-623-6566-35-0	Laman artikel : <a href="https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/36/42">https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/36/42</a>  Laman proceeding: <a href="https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/36/42">https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/36/42</a>
4.	2020	Ideologi Gender pada Komentar Netizen di Vlog Youtube Dewi Persik: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills	Proceeding SNIPMD 3 No.3	ISBN: 978-623-6566-35-0	Laman artikel : <a href="https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&amp;hl=en&amp;user=wRNoYtwAAAJ&amp;citation_for_view=wRNoYtwAAAJ:Y0pCki6q_DkC">https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&amp;hl=en&amp;user=wRNoYtwAAAJ&amp;citation_for_view=wRNoYtwAAAJ:Y0pCki6q_DkC</a>  Laman proceeding : <a href="https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&amp;hl=en&amp;user=wRNoYtwAAAJ&amp;citation_for_view=wRNoYtwAAAJ:Y0pCki6q_DkC">https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&amp;hl=en&amp;user=wRNoYtwAAAJ&amp;citation_for_view=wRNoYtwAAAJ:Y0pCki6q_DkC</a>

					<a href="#">citation&amp;hl=en&amp;user=wRNoYtwAAAAJ&amp;citation_for_view=wRNoYtwAAAJ:Y0pCki6q_DkC</a>
--	--	--	--	--	---

**K. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

PEMALAKAH SEMINAR ILMIAH			
No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	SINPMD 1	Kajian Semiotik dan Struktural pada Palang Pintu Pernikahan Betawi sebagai alternatif Bahan Ajar Membuat Pantun	16 Juli 2019 Universitas Esa Unggul
2.	Seminar Internasional Kebahasaan	Semiotik pada Kebijakan dalam 1001 Pantun Karya John Gawa sebagai Alternatif Bahan Ajar Memproduksi Pantun	09 – 12 Juli 2019 Badan Bahasa dan Perbukuan
3.	SNIPMD 3	Ideologi Gender pada Komentar Netizen di Vlog Youtube Dewi Persik: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills	10 Desember 2020 Universitas Esa Unggul

**L. HKI**

HAK KARYA INTELEKTUAL					
No	Nomor & Tanggal Permohonan	Jenis Ciptaan	Judul Ciptaan	Tanggal dan tempat di Umumkan Pertama kali	Nomor Pencatatan
1	<a href="#">EC00201985281</a> 2 Desember 2019	Karya Tulis	<a href="#">PENGARUH PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERCERITA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN BITUNG JAYA II KABUPATEN TANGERANG</a>	2 Desember 2019 di Jakarta	000167290
2.	EC00201985280		PENGARUH MEDIA BIG	2 Desember 2019 di Jakarta	000167289

2 Desember 2019		BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KATA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 SDN BITUNG JAYA II		
-----------------	--	---	--	--

J. Paten Sederhana

PATEN SEDERHANA					
No	Nomor & Tanggal Pendaftaran	Nomor Paten	Pemegang Paten	Judul Paten	Alamat URL Paten

K. Jabatan dalam Pengelolaan Institusi

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI			
Peran/Jabatan	Institusi	Periode Tahun	SK

L. Peran dalam Kegiatan Kemahasiswaan

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN			
Tahun	Judul>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2019	TOT PKM Mahasiswa	Pembimbing	Universitas Esa Unggul

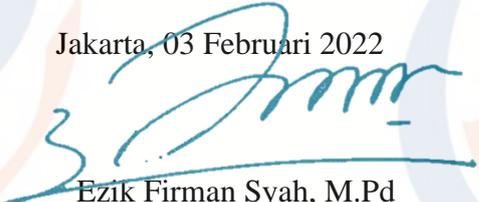
M. Organisasi/Profesi

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
PERAN DALAM KEANGGOTAAN		
2018 - sekarang	Himpunan Dosen PGSD Indonesia	Anggota

Semua data yang saya berikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini sdengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, 03 Februari 2022



Ezik Firman Syah, M.Pd

**Anggota ke-2 (Dosen)****A. Identitas Diri**

Nama Lengkap	: Nurul Febrianti
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
NIP/NIK/Identitas lainnya	: -
NIDN	: 0306029105
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 6 Februari 1991
Email	: <a href="mailto:nurul.febrianti@esaunggul.ac.id">nurul.febrianti@esaunggul.ac.id</a>
No Telepon/HP	: 081294058124
Alamat Kantor	: Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
No telp/Faks	:
Mata Kuliah yang Diampu	: 1) Konsep Dasar PKn 2) Konsep Dasar IPS 3) Pembelajaran PKn di SD 4) Pendidikan Multikultural

**B. Riwayat Pendidikan**

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidian Pancasila dan Kewarganegaraa n	Pendidikan Kewarganegaraa n	Pendidikan Kewarganegaraa n
Tahun Masuk – Lulus	2008 – 2012	2013 – 2015	2017 – sekarang
Judul Skripsi – Tesis – Disertasi	Implementasi Hukum Waris Minangkabau pada Minang Perantau (Studi pada Ikatan Keluarga Minang Kota Depok)	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraa n Sebagai Pendidikan Demokrasi Terhadap Civic Responsibility Pada Mahasiswa	-

Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. M. Japar, M.Si Dr. Tjipto, M.Si., M.Pd.	Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.Si.	-
--------------------------	--	---	---

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta/Rp)
1	2015	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Demokrasi Terhadap Civic Responsibility Pada Mahasiswa	Mandiri	5.000.000
2				

**D. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal, Vol/Nomor/Tahun	ISSN/ISBN/DOI	Link
1	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Demokrasi Terhadap Civic Responsibility Pada Mahasiswa	JIMD : Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi Volume 15 No. 2 April 2016	E-ISSN: 2597-4513 P-ISSN: 1412-1875	<a href="http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/8769/6218">http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/8769/6218</a>
2	Implementasi Hukum Waris Minangkabau pada Minang Perantau (Studi pada Ikatan Keluarga Minang Kota Depok)	Jurnal CIVICS Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018	ISSN: 2527-9742	<a href="https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/PPKn/article/view/514/477">https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/PPKn/article/view/514/477</a>

**E. Publikasi Ilmiah dalam Proceeding dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Proceeding, Vol/Nomor/Tahun	ISSN/ISBN/DOI	Link
1	Pendidikan Kewarganegaraan: Mewujudkan Kesetaraan Gender	Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III November 2017, Universitas	p-ISSN 2598-5973 e-ISSN 2599-008X	<a href="http://eprints.uad.ac.id/9797/1/306-310%20Nurul.pdf">eprints.uad.ac.id/9797/1/306-310%20Nurul.pdf</a>

		Ahmad Dahlan, Yogyakarta		
2	Analisis Pandangan <i>Commonplaces</i> Kurikulum Joseph Schwab dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	Prosiding SNIPMD 2018 Universitas Esa Unggul	ISBN: 978- 602-5596-04- 9	<a href="http://publikasi.weblog.esaunggul.ac.id/prosidin-g/snipmd-2018/">http://publikasi. weblog.esaungg ul.ac.id/prosidin g/snipmd-2018/</a>
3	<i>Promoting Gender Equality through Citizenship Education in Elementary School</i>	-	-	-

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konferensi Nasional Kewarganegaraan III AP3KnI. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	Pendidikan Kewarganegaraan: Mewujudkan Kesetaraan Gender	11 November 2017, Yogyakarta
2	Seminar Nasional FKIP Universitas Esa Unggul “Optimalisasi Potensi Diri di Era Digital”	Analisis Pandangan <i>Commonplaces</i> Kurikulum Joseph Schwab dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	16 Juli 2018, Jakarta
3	International Conference on Elementary Education. Universitas Pendidikan Indonesia	<i>Promoting Gender Equality through Citizenship Education in Elementary School</i>	6 November 2019, Bandung

**G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

**H. Perolehan HKI 5 tahun terakhir**

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1				
2				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

**J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar

Jakarta, 23 Maret 2020

Nurul Febrianti, M.Pd.

**Anggota ke-3 (Mahasiswa)**

**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Jeniffer
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	20171101102
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 03 Agustus 1997
6	E-mail	Jnr.chandra11@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082112253595

**B. Riwayat Pendidikan**

	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>	<b>Universitas</b>
Nama Institusi	SMP Harvard	SMK Harvard	Esa Unggul University
Jurusan	-	Akuntansi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tahun Lulus	2012	2015	-

**C. Prestasi Non-Akademik dalam 10 Tahun Terakhir (dari sekolah, pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)**

<b>No.</b>	<b>Prestasi</b>	<b>Institusi Penyelenggara</b>	<b>Tahun</b>
1	-	-	-

**D. Pengalaman Organisasi (di sekolah, masyarakat, atau institusi lainnya)**

<b>No.</b>	<b>Nama Organisasi</b>	<b>Peran/Jabatan</b>	<b>Tahun</b>
1	-		-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 31 Mei 2021

Tanda tangan

Jeniffer

**Anggota ke-4 (Mahasiswa)****A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Duwi Lestari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	20181101072
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sendang Mukti, 13 Mei 1999
6	E-mail	072duwilestari@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085890903664

**B. Riwayat Pendidikan**

	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>	<b>Universitas</b>
Nama Institusi	SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung	SMK Al-Hikmah Kalirejo	Universitas Esa Unggul
Jurusan	-	TKJ	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tahun Lulus	2014	2017	-

**C. Prestasi Non-Akademik dalam 10 Tahun Terakhir (dari sekolah, pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)**

<b>No.</b>	<b>Prestasi</b>	<b>Institusi Penyelenggara</b>	<b>Tahun</b>
1	-	-	-

**D. Pengalaman Organisasi (di sekolah, masyarakat, atau institusi lainnya)**

<b>No.</b>	<b>Nama Organisasi</b>	<b>Peran/Jabatan</b>	<b>Tahun</b>
1	-		-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 30 Mei 2022

Duwi Lestari

## Anggota ke-5 (Mahasiswa)

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Mawarni
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru SD
4	NIM	20201101002
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 01 Mei 2001
6	E-mail	mawarni712@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	081266643907

### B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA/SMK	Universitas
Nama Institusi	SMPN 274 JAKARTA	SMK IBU PERTIWI 2 JAKARTA	UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Jurusan	-	Akuntansi	Pendidikan Guru SD
Tahun Lulus	2014-2017	2017-2020	2020-Sekarang

### C. Prestasi Non-Akademik dalam 10 Tahun Terakhir (dari sekolah, pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Prestasi	Institusi Penyelenggara	Tahun
1	<i>Piagam Penghargaan</i>	PMI Kota Jakarta Barat dan Korps Sukarela PMI Universitas Esa Unggul	2020

### D. Pengalaman Organisasi (di sekolah, masyarakat, atau institusi lainnya)

No.	Nama Organisasi	Peran/Jabatan	Tahun
1	<i>KSR-PMI Unit Universitas Esa Unggul</i>	Anggota KSR	Periode 2021/2022
2	<i>Badan Eksekutif Mahasiswa FKIP Universitas Esa Unggul</i>	Sekretaris Devisi Insospol	Periode 2021/2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 30 Mei 2022



Mawarni

## Anggota ke-6 (Mahasiswa)

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Annisa Kintan Maharani
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	20181101107
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 4 Agustus 1999
6	E-mail	kintan20181101107@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085158257644

### B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SMPIT ALIA ISLAMIC SCHOOL	MA An-Najiyah Bandung	Esa Unggul University
Jurusan	-	IPA	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tahun Lulus	2014	2017	-

### C. Prestasi Non-Akademik dalam 10 Tahun Terakhir (dari sekolah, pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Prestasi	Institusi Penyelenggara	Tahun
1	-	-	-

### D. Pengalaman Organisasi (di sekolah, masyarakat, atau institusi lainnya)

No.	Nama Organisasi	Peran/Jabatan	Tahun
1	PPL SDN Grogol 05	Koordinator	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 31 Mei 2021

Annisa Kintan M.

## Anggota ke-7 (Mahasiswa)

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Lukas Ade Mulyo Wibowo
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	20211101085
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tegal, 17 Oktober 1993
6	E-mail	<a href="mailto:abae005@gmail.com">abae005@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/HP	089673378404

### B. Riwayat Pendidikan

	SMP	SMA	Universitas
Nama Institusi	SMP PIUS TEGAL	SMK PIUS TEGAL	Esa Unggul University
Jurusan	-	AKUNTANSI	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tahun Lulus	2009	2012	-

### C. Prestasi Non-Akademik dalam 10 Tahun Terakhir (dari sekolah, pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Prestasi	Institusi Penyelenggara	Tahun
1	-	-	-

### D. Pengalaman Organisasi (di sekolah, masyarakat, atau institusi lainnya)

No.	Nama Organisasi	Peran/Jabatan	Tahun
1	-		-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 2 April 2021

Lukas AMW

Lampiran 6 Antologi Cerpen *Misteri Kucing dalam Lukisan*



Lampiran 7 Antologi Cerpen *Pasukan Jumat Berbi*



